LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

DINAS PERHUBUNGAN

TAHUN 2020

KABUPATEN LUWU TIMUR

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya kepada kita sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 dapat diselesaikan penyusunannya.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Diktum Ketiga Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, maka setiap berakhirnya tahun anggaran diwajibkan setiap SKPD untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dan Penetapan Indikator Kinerja. Laporan ini bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas seseorang atau pemimpin SKPD kepada atasannya, untuk mengetahui akuntabilitas instansi baik dari segi kinerja maupun keuangan dan merupakan laporan pertanggunjawaban SKPD terhadap tugas – tugas yang diembankan kepadanya. Dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini mungkin masih terdapat kekurangan – kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan sehingga laporan ini akan menjadi sempurna, oleh karena itu diharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak.

Demikianlah laporan ini dibuat, semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Malili, Januari 2021

KEPALA DINAS,

Drs. ANDI MAKKARAKA, M.Si

NIP. 19650406 198603 1 017

D A F T A R I S I

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Instansi .....Hal 1
2. Bidang Kewenangan .....Hal 1
3. Tugas Pokok dan Fungsi .....Hal 2
4. Struktur Organisasi .....Hal 3

BAB II Perencanaan Kinerja

1. Visi dan Misi .....Hal 6
2. Tujuan, Sasaran dan Kebijkan Pembngunan.....Hal 6
3. Rencana Kinerja PD .....Hal 9

BAB III Akuntabilitas Kinerja

1. Capaian Kinerja ..... Hal 13
2. Realisasi Anggaran ..... Hal 46

BAB IV Penutup..... **Hal 67**

BAB 1 PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum Instansi

Proses penyelenggaraan sistem pemerintahan yang baik (good governance) merupakan komitmen pelaksanaan pemerintah dengan menjadikan akuntabilitas publik sebagai landasan. Komitmen ini harus didukung oleh seluruh jajaran aparatur pemerintah yang secara konsisten menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang lebih bermutu, profesional dan akuntabel. Sistem akuntabilitas yang baik menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dalam lingkungannya, menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja. Kebijakan yang transparan, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa penyelenggaaan pemerintahan telah bersih dan benar-benar berpihak pada kepentingan rakyat.

Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan membangun secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perhubungan telah menyusun perencanaan stratejik yang termasuk di dalamnya visi, misi, tujuan, sasaran, kebijaksanaan dan kegiatan yang realistis untuk mendukung akuntabilitas instansi pemerintah, maka perencanaan strategis yang merupakan awal dalam mengevaluasi kinerja dinas untuk mempertanggungjawabkan perkembangan pembangunan di bidang perhubungan.

2. Bidang dan Kewenangan

Bidang dan kewenangan Dinas Perhubungan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Luwu Timuradalah sebagai berikut :

1) Dinas Perhubungan adalah unsur pelaksana pemerintahan di bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah;
2) Dinas Perhubungan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah

3. Tugas Pokok dan Fungsi

3.1 Tugas Pokok

Tugas pokok Dinas Perhubungan adalah membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan urusan pemerintahan bidang perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah daerah berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan.

3.2 Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas Dinas Perhubungan mempunyai fungsi :

a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan darat;
b. Perumusan kebijakan teknis di bidang perhubungan laut dan udara;
c. Perumusan kebijakan teknis di bidang ASDP;
d. Perumusan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan kesekertariatan yang menunjang tugas organisasi;
e. Pelaksanaan administrasi dinas;
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan terkait tugas dan fungsinya.

4. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Luwu Timurmaka susunan organisasi Dinas Perhubungan adalah sebagai berikut :

a) Kepala Dinas
b) Sekretariat terdiri atas :
    1. Sub Bagian Perencanaan dan Kepegawaian;
    2. Sub Bagian Umum dan Keuangan;
c) Bidang Perhubungan Darat terdiri atas :
    1. Seksi Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Kelaikan Kendaraan
    2. Seksi Manajemen Keselamatan Transportasi dan Rekayasa Lalu Lintas
d) Bidang Perhubungan Laut dan Udara terdiri atas :
    1. Seksi Kepelabuhanan, Keselamatan Angkutan Laut dan Pengamanan Wilayah Perairan
    2. Seksi Perhubungan Udara.
e) Bidang Angkutan, Sungai, Danau dan Penyeberangan terdiri atas :
    1. Seksi Angkutan dan Keselamatan Transportasi Danau
    2. Seksi Pengawasan Lalu Lintas dan Penyeberangan

Gambar 1.1
Bagan Struktur OrganisasiDinas Perhubungan

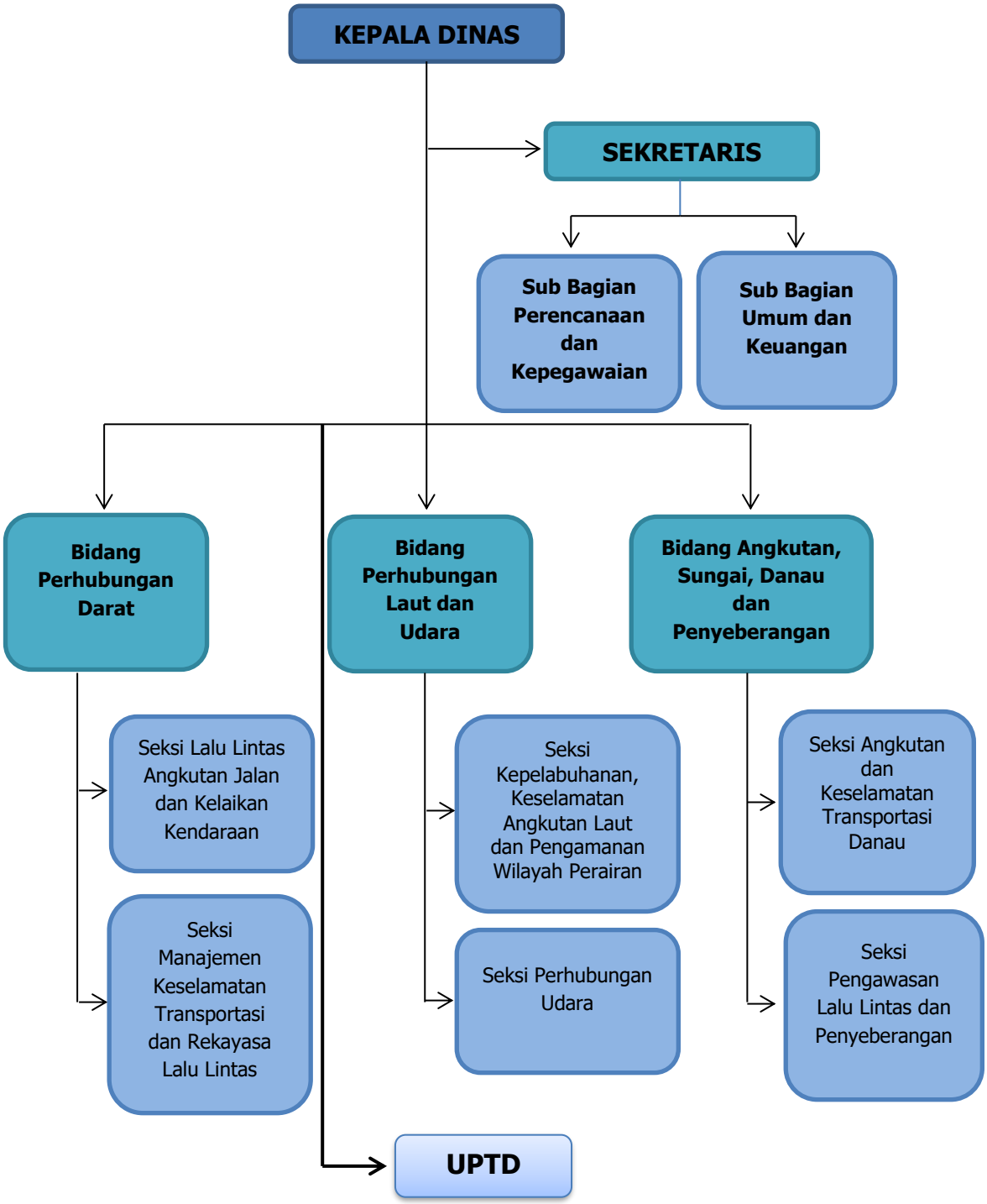

Dalam mendukung tugas dan fungsi Dinas Perhubungan sesuai dengan susunan organisasi diatas, Dinas Perhubungan memiliki pegawai berjumlah 84 orang, terdiri dari 24 PNS dan 60 upah jasa. Sedangkan jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat, golongan dan jabatan dapat lihat pada table sebagai berikut :

Gambar 1.2
Data Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

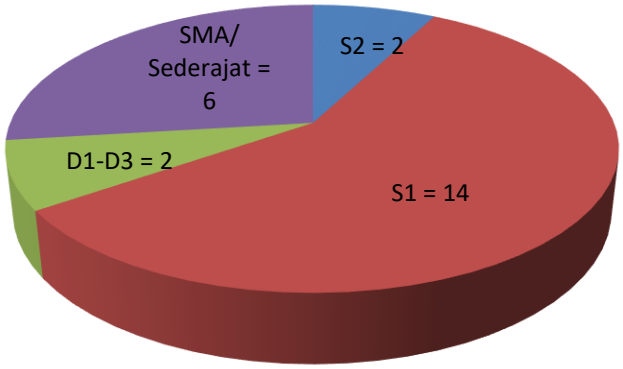

Tabel 1.1
Data Pegawai Berdasarkan Pangkat / Golongan

No.	Pangkat/Golongan	Jumlah (org)
1	Pembina Utama Muda, IV/c	1
2	Pembina Tk.I, IV/b	1
3	Pembina, IV/a	3
4	Penata Tk.I, III/d	2
5	Penata, III/c	3
6	Penata Muda Tk.I, III/b	2
7	Penata Muda, III/a	5
8	Pengatur, II/d	3
9	Pengatur Muda Tk.I, II/c	2
10	Pengatur Muda, II/b	2

Gambar 1.3
Data Pegawai Berdasarkan Eselon

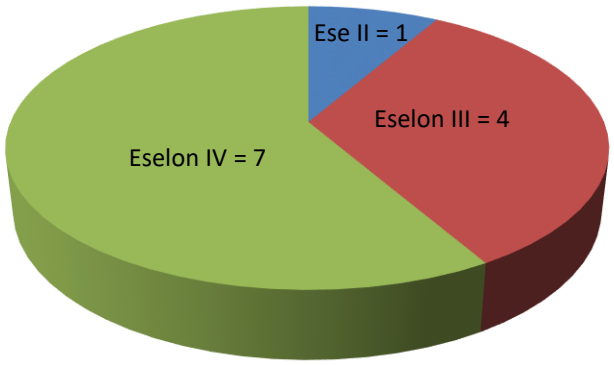

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

1. VISI DAN MISI

1.1 Visi

Visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar berkonsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, visi Dinas Perhubungan haruslah juga mendukung Visi Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur Periode 2016 – 2021 yaitu :

"Luwu Timur Terkemuka 2021"

1.2 Misi

Misi merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan agar apa yang telah ditetapkan dapat diwujudkan. Misi Dinas Perhubungan dinyatakan sebagai suatu tugas untuk meningkatkan pelayanan transportasi kepada masyarakat. Dengan pemahaman akan misi, maka dapat diharapkan unsur dalam sistem transportasi mampu berinteraksi untuk menghasilkan kinerja yang optimal. Adapun misi Dinas Perhubunganmengacu pada misi ke 5 Bupati dan Wakil Bupati Luwu Timur Periode 2016 – 2021 yaitu sebagai berikut :

"Meningkatkan Kapasitas Infrastruktur Serta Sarana dan Prasarana Wilayah Untuk Menunjang Percepatan Pembangunan Daerah"

2. TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

2.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu tertentu. Sebagai penjabaran dari misi, tujuan harus dapat mewujudkan sesuatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang yang dapat bersifat kualitatif ataupun kuantatif dan diupayakan terfokus pada kostumer. Tujuan memiliki 3 karekteristik yaitu idialistik, jangkauan ke depan dan abstrak. Berdasarkan hal tersebut Dinas Perhubungan menetapkan tujuannya sebagai berikut :

Gambar 2.1
Tujuan RENSTRA Dishub 2016 – 2021

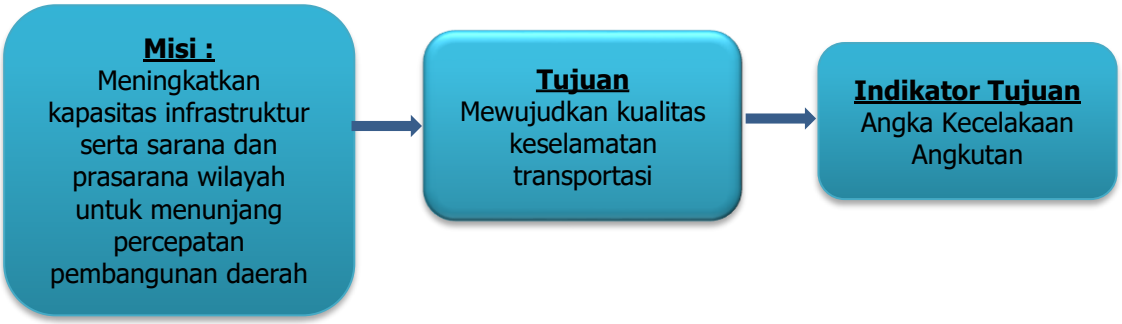

2.2 Sasaran

Tujuan tersebut diatas diharapkan dapat mencapai beberapa sasaranorganiasi. Sasaran organisasi ditetapkan dengan menggunakan ukuran kuantitatif sehingga pencapaian dapat diukur dengan jelas. Sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan – tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan sehingga bersifat, terinci, dapat diukur dan dicapai. Berdasarkan hal tersebut Dinas Perhubungan menetapkan sasaran sebagai berikut :

Tabel 2.1
Sasaran Jangka Menengah Pelayanan SKPD

TUJUAN : MEWUJUDKAN KUALITAS LAYANAN TRANSPORTASI							
INDIKATOR KINERJA	FORMULASI INDIKATOR	SAT	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
Sasaran SKPD 1: Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi							
Indeks kualitas infrastruktur transportasi	(Jumlah perlengkapan jalan yang ada/jumlah perlengkapan jalan yang seharusnya ada x 100%) + (Jumlah prasarana perhubungan yang ada /Jumlah prasarana perhubungan yang seharusnya ada x 100%)/2	%	100	100	100	100	100
Sasaran SKPD 2 : Meningkatnya kepatuhan dalam berlalu lintas							
Indeks kepatuhan berlalu lintas	((Jumlah kendaraan yang di uji/jumlah kendaraan wajib uji) x 100% + (Jumlah angkutan yang memiliki izin Trayek/jumlah angkutan umum) x 100%) /2	%	79.56	92.94	94.68	95.51	97.03

TUJUAN : MEWUJUDKAN KUALITAS LAYANAN TRANSPORTASI							
INDIKATOR KINERJA	FORMULASI INDIKATOR	SAT	TARGET				
			2016	2017	2018	2019	2020
Sasaran SKPD 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Layanan Perangkat Daerah							
Nilai SAKIP	Nilai Lakip tahun n-1	nilai	30,32	50,45	60,57	70,81	80,69

2.3 Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai tujuan dan sasaran di dalam RENSTRA diperlukan strategi. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi.Adapun Strategi untuk mencapai visi dan misi Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur akan ditempuh dengan menetapkan kebijakan.

Kebijakan merupakan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang di tetapkan oleh pihak yang berwenang untuk di jadikan pedoman bagi setiap organisasi, agar adanya keterpaduan dan upaya untuk mencapai Visi dan Misi.

Adapun Strategi dan Kebijakan yang di tetapkan untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur adalah :

1) Sasaran 1: Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi
   Strategi 1: Mengoptimalkan kualitas dan kapasitas sarana dan prasarana perhubungan darat, laut, udara udara, dan ASDP

   Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini adalah :
   a) Menciptakan pusat simpul transportasi yang teratur melalui pembangunan terminal angkutan, halte dan manajemen transportasi;
   b) Meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi waktu tempuh / perjalanan masyarakat dari dan menuju Kabupaten Luwu Timur melalui pembangunan bandara udara baru dan atau optimalisasi bandara udara khusus Sorowako;
   c) Mendukung peningkatan perekonomian dan pembangunan daerah melalui operasioalisasi Pelabuhan Laut Lampia;
   d) Meningkatkan kualitas pelayanan di dermaga penyeberangan melalui pembangunan sarana pendukung dermaga;

2) Sasaran 2: Kepatuhan dalam berlalu lintas
   Strategi 2: Menciptakan sistem transportasi yang mengedepankan keselamatan dan kelancaran lalu lintas serta ramah lingkungan melalui penanganan yang terpadu (pencegahan, pengawasan, pemeriksaan, penegakan hukum, menejemen rekayasa lalu lintas dan penyiapan fasilitas keselamatan jalan)

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini adalah :

a) Menyelenggarakan menejemen rekayasa lalu lintas di titik rawan kecelakaan dan kemacetan
b) Menyiapkan payung hukum pelaksanaan dan penanganan transportasi Kabupaten Luwu Timur;
c) Meningkatkan fasilitas keselamatan jalan;
d) Melaksanakan pengawasan dan pengaturan lalu lintas;
e) Melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap kondisi angkutan yang laik dan ramah lingkungan;
f) Melaksanakan penegakan aturan bagi pelanggar aturan tentang perizinan;
g) Melaksaanakan sosialisasi tentang keselamatan angkutan
h) Melaksanakan peningkatan kualitas SDM perhubungan sehingga mampu menangani persoalan – persoalan di bidang perhubungan;

3) Sasaran 3: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Layanan Perangkat Daerah

Strategi 3: Mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan guna tercapainya target kinerja dan keuangan serta melaporkannya dengan tertib

Kebijakan yang ditempuh untuk melaksanakan strategi ini adalah :

a) Merencanakan dan melaksanakan program / kegiatan secara konsisten mengacu kepada dokumen perencanaan jangka menengah dinas (RENSTRA), dengan harapan seluruh target Bupati – Wakil Bupati yang dibebankan kepada Dinas Perhubungan dapat dicapai dalam kurun 5 tahun;
b) Mendorong pegawai yang diberi tanggungjawab kegiatan agar melaksanakaan kegiatan tersebut sesuai dengan petunjuk dan membuat laporan pertanggungjawaban secara benar dan tepat waktu;
c) Melakukan pengawasan internal terhadap pelaksanaan program / kegiatan. Jika terdapat permasalahan, hal – hal yang menyimpang, deviasi capaian target, agar segera dilakukan perbaikan dan revisi target.

3. RENCANA KINERJA SKPD

Seluruh tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan hanya dapat dicapai apabila telah disusun, ditetapkan dan dilaksanakannya strategi yang tepat. Strategi yang dibangun ini dilandasi informasi dan data yang relevan dari analisis lingkungan, nilai-nilai yang ada dan faktor-faktor kunci keberhasilan. Penjabaran strategi ini diwujudkan dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pokok

3.1 Program

Pada tahun anggaran 2020, Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur telah menyusun 9 Program Urusan Perhubungan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam visi dan misi dinas, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2

Program Urusan Perhubungan Tahun 2020

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SAT	2016	2017	2018	2019	2020
Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasiltas LLAJ								
Tersedianya prasarana dan fasilitas LLAJ yang berfungsi dengan baik	Persentase prasarana dan fasilitas LLAJ yang berfungsi dengan baik	(prasarana dan fasilitas perhubungan yang berfungsi dengan baik / jumlah prasarana dan fasilitas LLAJ)	%	100	100	100	100	100
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana LLAJ								
Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana perhubungan	Persentase fasilitas LLAJ yang terbangun	%fasilitas sarana dan prasarana LLAJ yang terbangun	%	1.67	0.83	15.0	33.3	0%
Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Sekolah								
Tersedianya sarana angkutan sekolah gratis untuk siswa sekolah SMP dan SMA	Jumlah siswa dan siswi sekolah yang terangkut pertahunnya	Jumlah siswa sekolah yang terangkut pertahunnya	orang	1500	1600	2500	2500	2500
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana ASDP								
Meningkatnya fasilitas bidang ASDP	Persentase peningkatan sarana dan prasarana bidang ASDP	Persentase peningkatan sarana dan prasarana bidang ASDP yang diadakan	%	60	75	90	95	100
Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara								
Tersedianya fasilitas perhubungan udara	Persentase dokumen persyaratan pembangunan bandara	Persentase dokumen persyaratan pembangunan bandara	%	0	0	0	0	40
Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor								
Meningkatnya kendaraan angkutan yangaman dan nyaman dikendarai	Persentase kendaraan angkutan yang aman dan nyaman (laik jalan)	(jumlah kendaraan yang diuji / jumlah kendaraan wajib uji) x 100%	%	83.45	85.87	89.36	91.01	94.05

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	FORMULASI INDIKATOR	TARGET					
			SAT	2016	2017	2018	2019	2020
Program Peningkatan Sistem Menejemen Keselamatan Lalu Lintas								
Meningkatnya sistem manajemen keselamatan lalu lintas	Persentase angkutan yang layak	(Jumlah angkutan yang telah layak angkut/ jumlah total angkutan) X100%	%	83.45	85.87	89.36	91.01	94.05
	Persentase angka kecelakaan kendaraan wajib uji	(Jumlah kecelakaan kendaraan wajib uji/ jumlah kendaraan wajib Uji)x 100%	%	2.64	3.60	3.14	2.60	2.14
Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Penyeberangan								
Terciptanya pelayaran kapal di danau yang aman dan nyaman	Persentase angka kecelakan kapal	(Jumlah kecelakaan kapal / jumlah kapal) X 100%	%	1.28	0.00	4.11	2.70	1.35
Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Laut dan Udara								
Terciptanya pelayaran kapal di laut yang aman dan nyaman	Persentase angka kecelakan kapal	(Jumlah kecelakaan kapal / jumlah kapal) X 100%	%	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07

3.2 Perencanaan Kinerja

Pada tahun 2020 Dinas Perhubungan telah menetapkan perencanaan kinerja. Perencanaan kinerja ini ditetapkan menjadi perjanjian kinerja yang merupakan perwujudan komitmen antara Bupati selaku pemberi amanah kepada Kepala SKPD selaku penerima amanah. Dalam setiap perjanjian kinerja yang dibuat, telah ditetapkan indikator yang terukur. Salah satu tujuan dari perjanjian kinerja ini adalah sebagai tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja SKPD.

Adapun perjanjian kinerja tahun 2020 yang dibuat Kepala Dinas Perhubungan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Dinas Perhubungan

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
1.	Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi	Indeks kualitas infrastruktur transportasi (%)	100
2.	Meningkatnya kepatuhan dalam berlalu lintas	Indeks kepatuhan berlalu lintas (%)	97,03
3.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Layanan Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	80,69

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban dari suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakannya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pelaporan berupa laporan akuntabilitas kinerja secara periodik. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Selain capaian setiap sasaran, LAKIP ini juga menyajikan analisis efisiensi dan efektifitas yang merupakan perbandingan capaian kinerja input terhadap output kegiatan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020.

Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur selaku pengemban amanah masyarakat di bidang perhubungan melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian laporan. Laporan akuntabilitas kinerja yang dibuat sesuai ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Intansi Pemerintah.

1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja diukur dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja pada tahun berjalan. Peraturan Permenpan 53 Tahun 2014 menekankan bahwa LAKIP harus memberikan gambaran capaian kinerja tidak hanya pada tahun berjalan saja tapi harus dibandingkan dengan capaian kinerja tahun – tahun sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tren capain tiap – tiap program setiap tahun. Sehingga akan didapatkan data program – program yang capaiannya telah mendekati target pada akhir tahun Renstra atau belum. Selain itu dilakukan pula perbandingan capaian kinerja SKPD dengan target kinerja standar nasional yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Perhubungan. Setiap capaian kinerja akan dilakukan analisis keberhasilan atau kegagalan dan analisis efisiensi penggunaan sumber daya.Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kabuapaten Luwu Timur dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Perhubungan Kabuapaten Luwu Timur beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

A. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

- **Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi**

Tabel 3.1

Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Indeks kualitas infrastruktur transportasi	%	100%	100 %	100%

Indikator 1 :

Indeks kualitas infrastruktur transportasi yang tercapai pada tahun 2020 adalah 100% dari target 100%. Indeks kualitas infrastruktur Perhubungan ditentukan dari capaian Sarana dan Prasarana Perhubungan Serta Jumlah Perlengkapan Jalan.

Dari tabel di atas, pencapaian Indikator Kinerja Utama pada tahun 2020 terhadap Sasaran Strategis yang menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama sebesar 100% dalam klasifikasi Sangat Tinggi.

Dengan Formulasi perhitungan capaian target sasaran :

=((Jumlah perlengkapan jalan yang ada/jumlah perlengkapan jalan yang seharusnya ada x 100%) + (Jumlah prasarana perhubungan yang ada /Jumlah prasarana perhubungan yang seharusnya ada x 100%)/2

= ((46.121/46.121)x100% + (65,35/65,35)x100%)/2

= 100%

Indikator peningkatan kualitas infrastruktur transportasi didukung oleh 5 program dan 8 kegiatan sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 3.2

Tabel 3.2

Capaian Program dan Kegiatan Yang Mendukung Capaian Indikator 1
Pada Tahun 2020

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target					Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana LLAJ	**Meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana perhubungan**	**Persentase fasilitas LLAJ yang terbangun (%)**	**1,7**	**0,83**	**15**	**33,33**	**0**	**1,67**	**0,83**	**20**	**31,67**	**0**
Pembangunan Terminal	Tersedianya terminal angkutan darat tipe C	Persentase capaian bangunan terminal (%)	5,00	7,50	17,50	32,50	0	5,00	7,50	17,5	30,88	0
Pembangunan Halte	Meningkatnya fasilitas halte bus	jumlah halte bus (unit)	0	0	2	0	0	0	0	3	0	0
Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan Udara	**Tersedianya fislitas perhubungan udara**	**Persentase dokumen persyaratan pembangunan bandara (%)**	**0**	**0**	**0**	**0**	**40**	**0**	**0**	**0**	**0**	**40**
Pembangunan Bandara	Tersedianya dokumen teknis pembangunan bandara	Jumlah dokumen pendukung pembangunan bandara yang disusun (dokumen)	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target					Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana ASDP	**Meningkatnya fasilitas bidang ASDP**	**Persentase peningkatan sarana dan prasarana bidang ASDP yang diadakan (%)**	**60**	**75**	**90**	**95**	**100**	**60**	**75**	**90**	**95**	**100**
Peningkatan pengelolaa terminal angkutan sungai, danau dan penyeberangan (ASDP)	Tersedianya fasilitas ASDP	Jumlah fasilitas dermaga yang ditingkatkan kualitasnya (unit)	2	3	3	1	0	2	3	3	1	0
Rehabilitasi / Pemeliharaan Fasilitas Terminal ASDP	Tersedianya dermaga yang layak dan nyaman	jumlah dermaga yang dipelihara (unit)	7	7	7	7	3	7	7	7	7	3
Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasiltas LLAJ	**Tersedianya prasarana dan fasilitas perhubungan yang terpelihara dengan baik**	**Persentase prasarana dan fasilitas perhubungan yang terpelihara (%)**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**	**100**
Rehabilitasi / Pemeliharaan Terminal	Tersedianya terminal yang layak dan nyama	Jumlah terminal yang terpelihara (unit)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target					Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Pemeliharaan Rutin / Berkala Rambu Lalu Lintas	Tersedianya rambu lalu lintas yang berfungsi dengan baik	Jumlah fasilitas keselamatan jalan yang dipelihara (bh)	55	55	55	73	55	55	55	55	73	55
Rehabilitasi/pemeliharaan Halte dan Trotoar	tersedianyan halte yang berfungsi dengan baik	jumlah halte yang dipelihara (unit)	-	-	-	-	21	-	-	-	-	21
Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Sekolah	**Tersedianya sarana angkutan sekolah gratis untuk siswa sekolah SMP dan SMA**	**Jumlah siswa sekolah yang terangkut pertahunnya(org)**	**1600**	**1600**	**2400**	**2500**	**2500**	**1600**	**1600**	**2400**	**2500**	**2500**
Pengadaan Bus Sekolah	Tersedinaya angkutan bus sekolah	Jumlah bus sekolah (unit)	0	1	8	2	0	0	1	8	6	0
Pemeliharaan Rutin/Bus Sekolah	Tersedianya bus sekolah yang laik jalan	Jumlah bus sekolah yang laik jalan (unit)	-	-	-	-	27	-	-	-	-	27

1) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana LLAJ

Peningkatan sarana dan prasarana LLAJ terus diupayakan oleh Dinas Perhubungan melalui pembangunan Terminal Tipe C yaitu Terminal Tarengge dan Terminal Malili, namun pada tahun 2020, pembangunan terminal dibatalkan karena anggaran yang telah disiapkan harus dihapuskan dalam rangka refocusing anggaran untuk penangan Covid-19 sehingga capaian pembangunan Terminal tidak mengalami peningkatan dan masih sama seperti capaian Tahun 2019 sebesar 30.88%.

Dengan dibatalkannnya pembangunan Terminal Malili dan Tarengge, maka Dinas Perhubungan fokus mengalokasikan anggaran pada tahun 2021 untuk mengejar ketertinggalan capaian kinerja, dimana untuk Terminal Malili direncanakan Pembangunan Shelter Terminal, Mushollah Terminal, Pengkerikilan Jalan Terminal, dan Pos Gate Terminal. Untuk Terminal Tarengge direncanakan pembangunan RuangTunggu, Pintu Gerbang, Papan Nama Terminal, dan WC Umum Terminal.

Gambar 3.1
Capaian Pembangunan Terminal Tahun 2016-2020

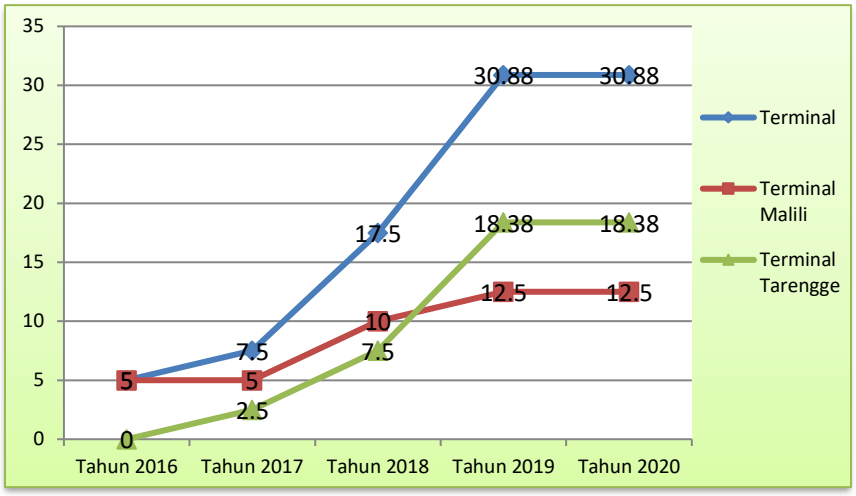

2) Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan Udara

Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara bertujuan menginisiasi dan memfasilitasi tersedianya sarana dan prasarana perhubungan udara berupa Bandar Udara baru, sehingga diharapkan akan memperlancar arus transportasi orang dan barang masuk dan keluar Kabupaten Luwu Timur.

Pembangunan Bandar Udara merupakan program pembangunan jangka panjang pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Untuk itu Dinas

Perhubungan telah menyusun tahapan pembangunan bandar udara sebagai berikut :

Gambar 3.2
Tahapan Pembangunan Bandara Jangka Panjang

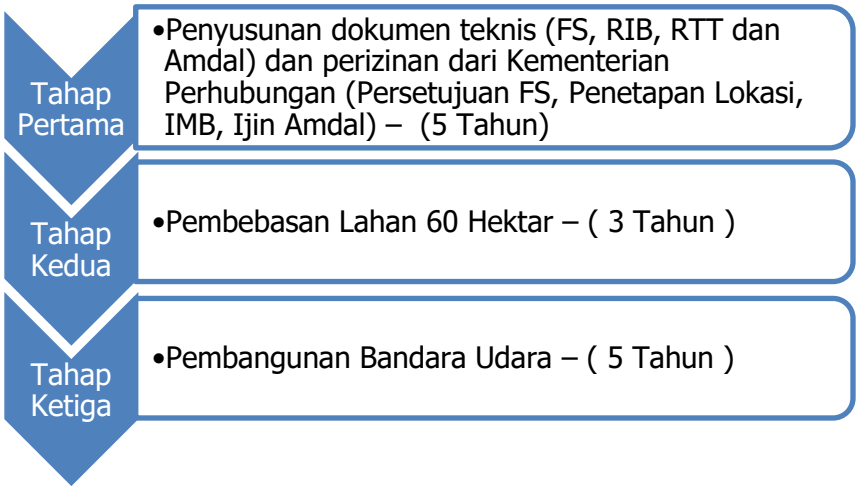

Dalam periode 5 tahun ini (2016 – 2021) dilakukan penyusunan 3 dokumen teknis pembangunan bandar udara yaitu Dokumen Rencana Induk Bandar Udara (RIB) , Dokumen Rencana Teknik Terinci (RTT) dan Dokumen AMDAL. Sedangkan dokumen Fisieability Studi telah disusun oleh Badan Perencanaan, Penilitian dan Pengembangan Daerah (Baperlitbangda) Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2017.

Pada tahun 2020, dilaksanakan Kegiatan Pembangunan Bandar Udara berupa Penyusunan Dokumen Rencana Teknik Terinci Bandar Udara Baru Kabupaten Luwu Timur dengan anggaran Rp 954.450.000,00. Penyusunan dokumen dilakukan oleh PT. Global Madanindo Konsultan, dengan masa kontrak 5 bulan. Pada bulan Desember 2020 penyusunan dokumen selesai dilaksanakan.

Target Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan Udara pada tahun 2020 dengan indikator "Persentase dokumen persyaratan pembangunan bandara" adalah 40%. Dengan tersusunnya dokumen RIB Bandar Udara Baru Kabupaten Luwu Timur maka target tersebut telah dicapai.

3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana ASDP

Peningkatan sarana dan prasarana angkutan sungai dan danau dilaksankan oleh Dinas Perhubungan guna menunjang aktivitas penyeberangan masyarakat yang menggunakan pelabuhan. Peningkatan Sarana dan

Prasarana mencapai realisasi 100% dengan dukungan kegiatan Peningkatan Pengelolaan Terminal Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan melalui koordinasi dengan Kementerian Perhubungan sehingga pada tahun 2020 Kabupaten Luwu Timur mendapat 2 unit kapal fery yang saat ini telah siap untuk digunakan. Kapal tersebut akan beroperasi di Danau Matano dan danau Towuti. Kegiatan pemeliharaan dilaksanakan setiap tahun terhadap dermaga penyeberangan di KabupatenLuwu Timur secara rutin sesuai dengan kebutuhannya.

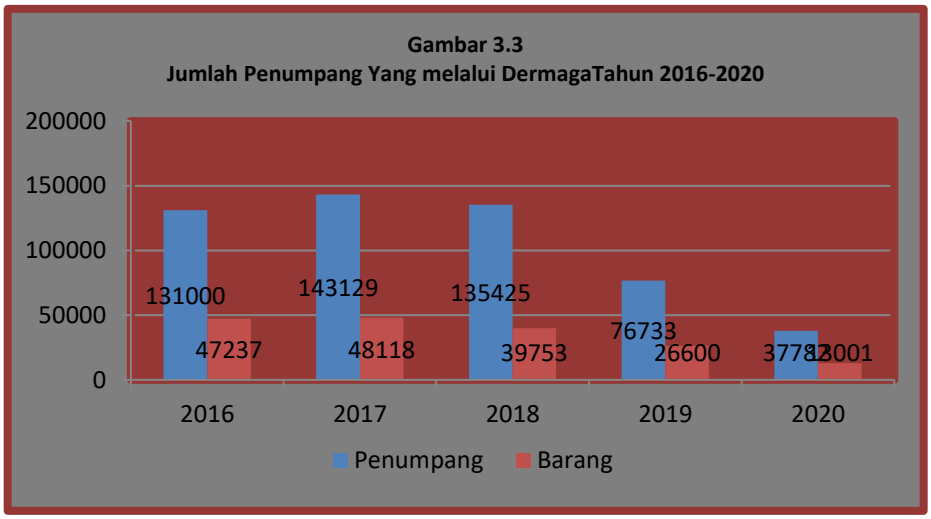

4) Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasiltas LLAJ

Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ di dukung oleh 3 kegiatan yaitu kegiatan Rehabilitasi / Pemeliharaan Terminal, Pemeliharaan Rutin / Berkala Rambu Lalu Lintas dan Rehabilitasi/pemeliharaan Halte dan Trotoar.

- Rehabilitasi / Pemeliharaan Terminal

  Pemeliharaan dilakukan terhadap Terminal Malili dan Terminal Tomoni secara berkala, pemeliharaan ini meliputi pemeliharaan terhadap keutuhan dan kebersihan bangunan terminal, pemeliharaan rambu, marka dan papan informasi, pemeliharaan saluran-saluran air, pemeliharaan instalasi listrik dan lampu penerangan dan fasilitas pendukung terminal lainnya. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dan pemilik kendaraan merasa aman dan nyaman, menggunakan fasilitas terminal, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang

menunggu kendaraan di luar area terminal begitupun pemilik kendaraan tidak menunggu penumpang di luar area terminal.

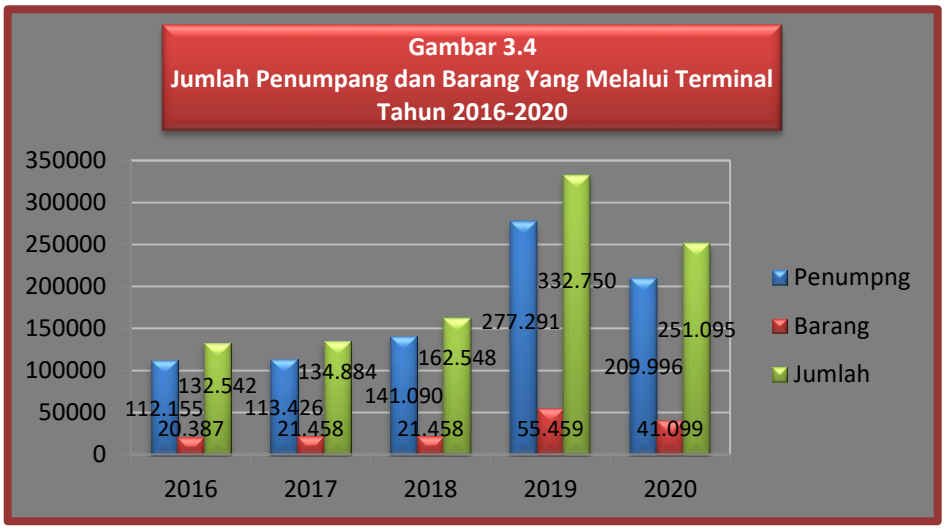

- Pemeliharaan Rutin / Berkala Rambu Lalu Lintas

  Pemeliharaan rambu lalu lintas atau perlengkapan jalan berupa terhadap traffic light dan warning light yang ada di Kabupaten Luwu Timur untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan,ketertiban,dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan.

Gambar 3.5
Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan Jalan

Pemeliharaan meliputi pemantauan dan pemeriksaan terhadap keberadaan dan kinerja perlengkapan jalan; penentuan dan penetapan jenis serta jumlah perlengkapan jalan yang memerlukan pemeliharaan; menghilangkan atau menyingkirkan benda-benda yang dapat mengurangi atau menghilangkan fungsi/kinerja perlengkapan jalan; memperbaiki atau mengembalikan pada posisi sebenarnya apabila terjadi perubahan atau pergeseran posisi perlengkapan jalan; mengganti perlengkapan jalan yang rusak, cacat, atau hilang.

- Rehabilitasi/pemeliharaan Halte dan Trotoar
  Pemeliharaan halte dilakukan terhadap 21 unit halte bus sekolah yang ada di Kabupaten Luwu Timur. Pemeliharaan meliputi pemantauan dan pemeriksaan terhadap bagian halte yang memerlukan pemeliharaan, melakukan perbaikan terhadap bagian–bagian yang mengalami kerusakan. Pemeliharaan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan siswa siswi yang menggunakan halte tersebut.

Dengan formulasi perhitungan capaian target Program

$$= \frac{\text{Jumlah prasarana dan fasilitas perhubungan yang berfungsi dengan baik}}{\text{jumlah prasarana dan fasilitas LLAJ}} \text{ X } 100\%$$

$$= (79/79) \times 100\% = 100\ \%$$

5) Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Sekolah

Peningkatan pelayanan angkutan sekolah dilakukan melalui penyediaan bus sekolah yang akan menjemput dan mengantar siswa dan siswi SMA/SMP setiap harinya. Pada tahun 2020 telah dianggarkan pengadaan 1 unit bus sekolah melalui DAK, namun dengan adanya refocusing anggaran maka semua pengadaan barang/jasa melalui DAK diberhentikan sesuai dengan Surat Edaran Bupati Nomor 900/0087/BUP tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA.2020. Sehingga Program ini hanya didukung oleh Kegiatan pemeliharaan bus sekolah yang dilakukan secara rutin terhadap semua bus sekolah yang dimiliki oleh Dinas Perhubungan agar bus sekolah tersebut dapat beroperasi dengan baik,serta meningkatkan keamanan dan kenyamanan penumpang, dengan adanya pembatalan pengadaan bus sekolah, maka target Jumlah siswa siswi yang

terangkut pertahunnya di ubah menjadi 2500 orang sesuai dengan kapasitas bus sekolah yang saat ini dimiliki oleh Dinas Perhubungan.

- **Sasaran 2 : Meningkatnya kepatuhan dalam berlalu lintas**

Tabel 3.3

Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Indeks kepatuhan berlalu lintas	%	97,03%	97,03%	100%

Indikator 2 :

Indeks kepatuhan berlalu lintas. Persentase pencapaian target Triwulan 4 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 97,03% dihitung sesuai dengan jumlah kendaraan wajib uji yang telah melakukan pengujian kendaraan bermotor dan jumlah kendaraan angkutan umum yang telah memiliki izin trayek.

Formulasi perhitungan capaian target sasaran :

= ((Jumlah kendaraan yang di uji/jumlah kendaraan wajib uji) x 100% +
(Jumlah angkutan yang memiliki izin Trayek/jumlah angkutan umum)
x 100%) /2

= ((2640/2807)x100%)+((33/33)x100%)/2

= 97,03%

Sasaran 2 mengukur Indeks kepatuhan berlalu lintas melalui pengurusan buku KEUR kendaraan wajib uji dan ijin trayek angkutan desa yang dilakukan oleh pemilik angkutan wajib uji. Pada tahun 2016 ke bawah, Sasaran 2 ini juga mengukur kepatuhan nelayan pemilik kapal di laut dan di danau memiliki surat ukur kapal (Pas Kecil/Pas Besar dan SKK 60), namun dengan diberlakukannya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, maka kewenangan masalah keselamatan dan ketertiban kapal nelayan mulai GT 0 diambil alih oleh Kementerian Perhubungan, sehingga unsur kepatuhan pemilik kapal dikeluarkan dari unsur penilaian indikator Sasaran 2.

Sasaran 2 memiliki tujuan meningkatkan keselamatan transportasi angkutan di darat, laut danau dan udara. Dimana keselamatan dalam bertransportasi dapat terwujud apabila sistemnya (orang, kendaraan dan aturan) dapat

menciptakan ketertiban, keamanan dan kenyamanan di kendaraan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka dilakukan langkah – langkah persuasif, preventif dan represif.

Langkah persuasif dilakukan dengan melaksanakan himbauan dan sosialiasi tentang ketertiban lalu lintas angkutan di darat, laut dan danau. Sedangkan langkah preventif dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pengawasan angkutan secara rutin seperti pemeriksaan kelengkapan perijinan dan kelengkapan keselamatan, kendaraan yang didapati tidak lengkap langsung diarahkan ke Balai Uji Kendaraan Bermotor untuk dilakukan pengujian kendaraan. Langkah represif dilakukan apabila pemilik kendaraan yang telah diperingati namun tetap menolak mengurus izin maka diberikan hukuman berupa pemberian tilang, penyitaan surat kendaraan atau penyitaan kendaraan.

Indikator peningkatan kepatuhan dalam berlalu lintas didukung oleh program dan kegiatan sebagaimana yang ditampilkan pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4

Capaian Program dan Kegiatan Yang Mendukung Capaian Sasaran 2

Pada Tahun 2020

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target					Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	**Meningkatnya kendaraan angkutan yang aman dan nyaman dikendarai**	**Persentase kendaraan angkutan yang aman dan nyaman (%)**	**83.45**	**85.87**	**89.36**	**91.01**	**94.05**	**83.45**	**85.87**	**89.36**	**90,75**	**93.87**
Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	Tersedianya alat uji kendaraan bermotor yang berfungsi dengan baik	Jumlah alat PKB yang dipelihara (unit)	8	8	8	8	8	8	8	8	7	8
Program Peningkatan Sistem Manejemen Keselamatan Lalu Lintas	**Meningkatnya sistem manajemen keselamatan lalu lintas**	**Persentase angkutan yang layak (%)**	**83.45**	**85.87**	**89.36**	**91.01**	**94.05**	**83.45**	**85.87**	**89.36**	**90,75**	**93.87**
		Persentase angka kecelakaan kendaraan wajib uji (%)	**2.64**	**3.60**	**3.14**	**2.60**	**2.14**	**1,94**	**2,74**	**2,48**	**2,38**	**1,75**
Sosialisasi ketertiban lalu	Meningkatnya pemahaman	Jumlah sosialisasi	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target					Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
lintas dan angkutan	masyarakat mengenai keselamatan di jalan raya	yang dilaksanakan (kali)										
Pengadaan Fasilitas Keselamatan Jalan	Tersedianya fasilitas keselamatan jalan	Persentase fasiltias keselamatan jalan yang diadakan (%)	100	100	100	100	0	100	100	100	100	0
Pengawasan dan pengendalian Angkutan	Terlaksananya Pengawasan dan pengendalian Angkutan	jumlah waktu pengawasan angkutan darat (kali)	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48
Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Penyeberangan	**Terciptanya pelayaran kapal di danau yang aman dan nyaman**	**Persentase angka kecelakan kapal (%)**	**1.28**	**0.00**	**4.11**	**2.70**	**1.35**	**1.28**	**0.00**	**4.11**	**0.00**	**1.35**
Sosialisasi tentang keselamatan angkutan penyeberangan	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai keselamatan di danau	Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan (kali)	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0
Pengendalian Disiplin masyarakat menggunakan	Tersedianya kapal yang aman dan nyaman	Jumlah waktu pengawasan angkutan di danau (kali)	48	48	48	48	-	48	48	48	48	-

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target					Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
angkutan		Jumlah kapal yang laik beroperasi di Danau (unit)					74					74
Program Peningaktan Keselamatan Angkutan Laut dan Udara	**Terciptanya pelayaran kapal di laut yang aman dan nyaman**	**Persentase angka kecelakan kapal (%)**	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.00	0.00	0.00	0,00	0
Sosialisasi tentang keselamatan pelayaran	Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai keselamatan di laut	Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan (kali)	2	2	2	2	0	2	2	2	2	0
Pengawasan angkutan laut	Tersedianya kapal angkutan di laut yang memenuhi standar keselamatan pelayaran	Jumlah kapal yang difasilitasi untuk memiliki dokumen pas kecil (unit)	600	600	600	150	150	600	600	600	112	133

Program / Kegiatan	Sasaran	Indikator	Target					Realisasi				
			2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan	Terlaksananya koordinasi degan stake holder terkait angkutan laut dan udara	Jumlah fasilitas pendukung pelabuhan lampia yang dibangun berdasarkan hasil koordinasi (unit)	1	1	1	1	-	1	1	1	1	-

1) Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor

Peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor yang melalui pemeliharaan alat pengujian kendaraan bermotor. Pemeliharaan alat pengujian ini untuk mengkalibrasi menguji keakurasian alat dan juga dilakukan penggantian suku cadang yang sudah tidak dapat beroperasi dengan baik. Penggantian suku cadang terhadap Brake tester, Speedometer, Headlight tester, dan CO HC tester. Juga telah dilakukan kalibrasi untuk menguji keakurasian alat pengujian kendaraan bermotor yaitu Gas Analyzer, Axle Load, Brake Tester, Speedometer Tester & Headlight Tester. Kalibrasi dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat. Alat yang lulus kalibrasi mendapatkan sticker kalibrasi dan sertifikat.

Alat pengujian yang akurat dapat memastikan kendaraan yang diuji KIR telah aman, nyaman dan laik jalan. Untuk tahun 2020 sebesar 94,05% kendaraan umum yang termasuk dalam kategori aman dan nyaman, serta laik jalan.Peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor yang bertujuan untuk meningkatkan persentase kendaraan angkutan umum yang aman dan nyaman dikendarai. Angkutan umum yang aman dan nyaman dan laik jalan adalah angkutan umum yang melakukan Pengujian Kendaraan Bermotor secara berkala.

Gambar 3.6
Grafik Uji Kir Angkutan Umum Tahun 2016-2020

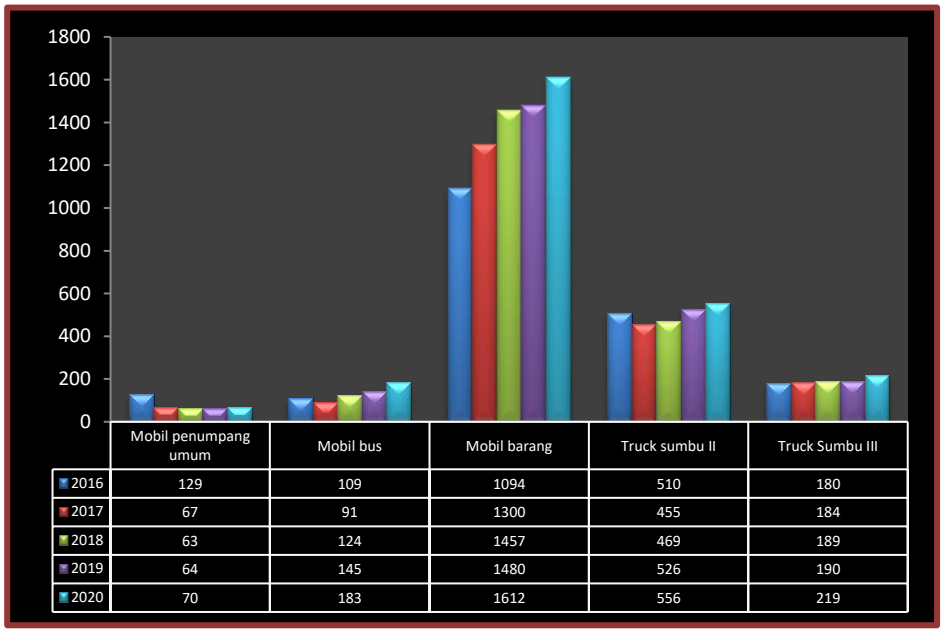

	Mobil penumpang umum	Mobil bus	Mobil barang	Truck sumbu II	Truck Sumbu III
2016	129	109	1094	510	180
2017	67	91	1300	455	184
2018	63	124	1457	469	189
2019	64	145	1480	526	190
2020	70	183	1612	556	219

Formulasi perhitungan capaian target Program :

- Persentase angkutan yang layak

$$= \frac{\text{Jumlah angkutan yang telah layak angkut}}{\text{jumlah total angkutan}} \times 100\%$$

$$= (2640/2807) \times 100\% = 94{,}05\ \%$$

2) Program Peningkatan Sistem Manejemen Keselamatan Lalu Lintas

Peningkatan sistem manajemen keselamatan lalu lintas melalui penurunan angka kecelakaan dan meningkatkan persentase kendaraan penumpang umum atau angkutan wajib uji yang laik jalan, dimana pada tahun 2020 terdapat 94,05% kendaraan yang laik jalan atau kendaraan yang melakukan uji kendaraan.

Formulasi perhitungan capaian target :

- Persentase angkutan yang layak

$$= \frac{\text{Jumlah angkutan yang telah layak angkut}}{\text{jumlah total angkutan}} \times 100\%$$

$$= (2640/2807) \times 100\% = 94{,}05\ \%$$

- Persentase angka kecelakaan angkutan wajib uji

$$= \frac{\text{Jumlah kecelakaan kendaraan wajib uji}}{\text{jumlah kendaraan wajib Uji}} \times 100\%$$

$$= (49/2807) \times 100\% = 1{,}75\ \%$$

Peningkatan ini dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu Sosialisasi ketertiban lalu lintas dan angkutan, Pengadaan fasilitas keselamatan jalan dan Pengawasan dan pengendalian Angkutan. Namun kemudian karena adanya pandemic Covid-19 kegiatan sosialisasi dihapuskan untuk meningkatkan upaya pencegahan penyebaran COVID-19, dengan membatasi pertemuan langsung dengan orang lain dalam jumlah banyak sedangkan kegiatan Pengadaan Fasilitas Keselamatan Jalan harus dihapuskan karena merupakan kegiatan yang dibiayai DAK sesuai Surat Edaran Bupati Nomor 900/0087/BUP tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA.2020. sehingga program ini kemudian hanya didukung oleh 1 kegiatan saja yaitu Pengawasan dan pengendalian Angkutan.

Gambar 3.7
Gambar Pengawasan Angkutan Darat

Kegiatan Pengawasan dan pengendalian Angkutan dilaksanakan sebanyak 48 kali, Pengawasan dan pengendalian angkutan dilakukan terhadap angkutan umum orang dan barang agar tercipta kenyamanan, ketertiban, dan kemanan dijalan raya.Dalam rangka mewujudkan kondisi pelayanan transportasi yang tertib, aman, nyaman dan ramah lingkungan bagi pengguna angkutan di darat dan air, maka Dinas Perhubungan rutin melaksanakan kegiatan pengawasan angkutan. Untuk angkutan darat, dilakukan kegiatan pengendalian disiplin angkutan berupa operasi pemeriksaan kelengkapan surat – surat (Buku Keur, Ijin Trayek dan STNK) dan pemeriksaan kelaikan jalan.

Kegiatan pengawasan ini dilakukan bersama personil Satlantas Polres Luwu Timur. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat dijaring kendaraan – kendaraan yang tidak laik jalan dan surat izinnya sudah tidak berlaku untuk selanjutnya diarahkan ke Balai Uji Kendaraan Bermotor di Malili untuk dilakukan pengujian kendaraan. Kegiatan dilaksanakan karena masih rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam mengurus izin kendaraan dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang keselamatan berkendara. Banyak masyarakt yang tidak mau mengurus ijin dengan berbagai macam alasan. Oleh sebab dilakukan langkah – langkah pemeriksaan langsung dilapangan. Berdasarkan hasil olah data kendaraan yang mengurus uji didapatkan

bahwa dari 2.807 unit kendaraan wajib uji, hanya 2.640 unit yang mengurus ijin.

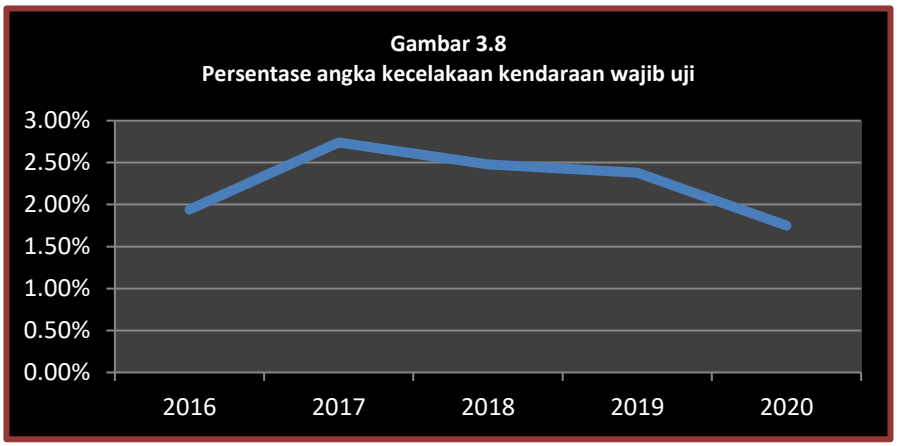

3) Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Penyeberangan

Peningkatan kinerja keselamatan angkutan sungai dan danau, dalam rangka peningkatan keselamatan transportasi sungai, danau, dan penyeberangan serta memberikan bimbingan teknis terkoordinasi dengan instansi yang terlibat terhadap peningkatan keselamatan dalam berlalu lintas di sungai dan danau. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, kelancaran operasional dan keselamatan Lalu Lintas Angkutan Sungai dan Danau, serta memberikan pengetahuan kepada para operator akan pentingnya perlengkapan keselamatan angkutan sungai dan danau, dimana pada tahun 2020 angka kecelakaan kapal angkutan di danau sebesar 1,35% karena dari 74 unit kapal yang beroperasi di Danau 1 unit mengalami kecelakaan, hal ini telah diminimalisir melalui kegiatan yang diupayakan oleh Dinas Perhubungan yaitu Kegiatan Pengendalian disiplin masyarakat menggunakan angkutan ASDP, merupakan pengawasan terhadap aktivitas lalu lintas di Danau Matano dan Danau Towuti yang dilakukan sebanyak 48 kali.

Formulasi perhitungan capaian target

$$= \frac{\text{Jumlah kecelakaan kapal}}{\text{jumlah kapal}} \quad X\ 100\%$$

$$= \quad (1/74)\ x\ 100\ \% = 1{,}35\%$$

Gambar 3.7
Pengawasan Aktivitas angkutan penyeberangan

Pengawasan dilakukan terhadap bongkar muat barang, kapasitas muatan barang dan pengaturan arus kendaraan di dalam dan keluar masuk pelabuhan. Pengawasan secara berkala juga dilakukan secara langsung di danau memantau lalu lintas kapal yang sedang beroperasi. Untuk angkutan air (laut dan danau) sudah tidak dapat lagi diukur tingkat kepatuhaan masyarakat (pemilik kapal) dalam mengurus izin, hal ini dikarenakan adanya perubahan regulasi terkait pengurusan izin kapal yang semula dilaksanakan oleh pemerintah daerah, yang akhirnya diambil alih oleh Kementerian Perhubungan. Meskipun begitu, Dinas Perhubungan bekerja sama dengan Syahbandar Malili tetap melakukan pengawasan kelaikan kapal demi menjamin keselamatan pelayaran di laut dan di danau. Bentuk pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan adalah dengan melakukan pendataan kapal – kapal di laut dan danau kemudian difasilitasi untuk pengurusan surat pas kecil / besar. Diharapkan dengan kegiatan ini, seluruh kapal di Kabupaten Luwu Timur telah memiliki surat ijin pas kecil / besar.

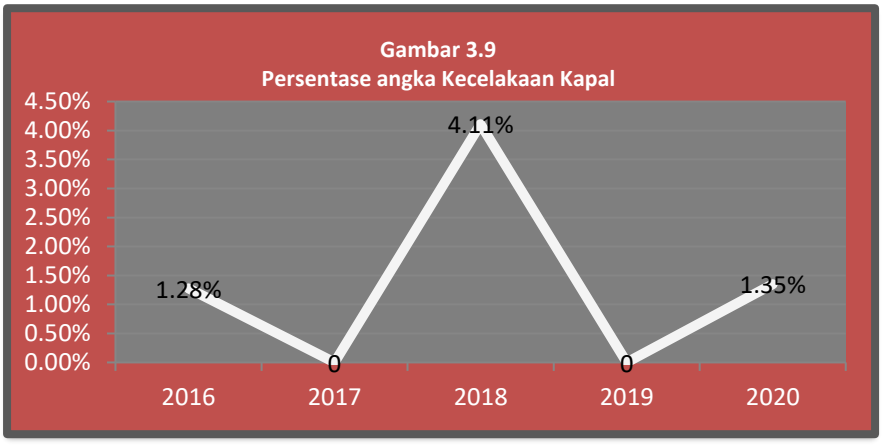

4) Program Peningaktan Keselamatan Angkutan Laut dan Udara

Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Laut dan Udara bertujuan meningkatkan keselamatan transportasi di laut berdasarkan kewenangan yang diberikan kepada kabupaten. Selain itu dilaksanakan pula kegiatan yang mendukung operasional Pelabuhan Laut Lampia dan optimalisasi Bandar Udara Sorowako.

Pemerintah daerah bertanggung jawab melaksanakan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai keselamatan pelayaran kepada pemilik kapal dan nelayan agar mereka terhindar dari musibah / kecelakaan saat melaut. Selain itu, perizinan kapal dan kelengkapan alat keselamatan perorangan juga menjadi perhatian serius pemerintah.

Program ini memiliki indikator yaitu Persentase angka kecelakan kapal dengan target 0 %. Untuk mewujudkan target tersebut maka Bidang Perhubungan Laut dan Udara melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengawasan Angkutan Laut

Kegiatan Pengawasan Angkutan Laut bertujuan untuk memastikan nelayan dan pemilik kapal di wilayah laut Kabupaten Luwu Timur memiliki perizinan kapal dan kapal laik operasional. Agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik maka Dinas Perhubungan bekerja sama dengan Kantor Syahbandar Malili melakukan pengawasan di pelabuhan atau tempat berkumpulnya nelayan / pemilik kapal. Pada tahun 2020, Bidang Perhubungan Laut dan Udara menargetkan 150 Kapal < GT 7 yang diperiksa dan difasilitasi memiliki Pas Kecil.

Gambar 3.10
Jumlah kapal yang difasilitasi untuk memiliki dokumen pas kecil
Tahun 2016-2020

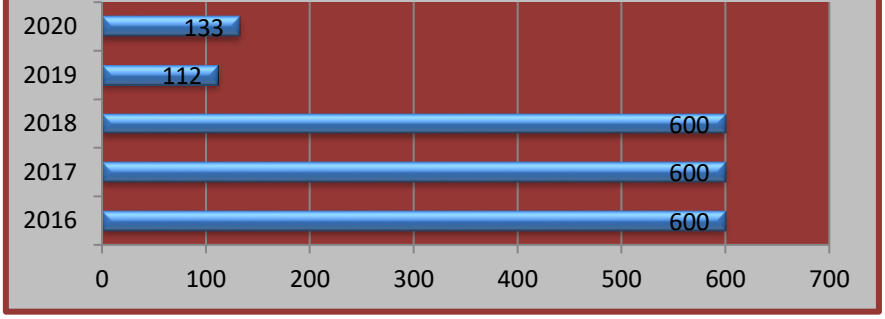

b) Kegiatan Sosialisasi Tentang Keselamatan Pelayaran

Kegiatan sosialisasi tentang keselamatan pelayaran bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan skill nelayan / pemilik kapal. Bentuknya

tidak terbatas hanya sosialisasi peraturan tetapi dapat juga pelatihan skill kecakapan nelayan. Pada tahun 2020, Bidang Perhubungan Laut menargetkan akan melaksanakan 2 kali sosialisasi keselamatan pelayaran dan 1 kali pelatihan skil kecakapan pengemudi kapal yang dikerjasamakan dengan Politeknik Ilmu Pelayaran.

Pelaksanaan pelatihan skill Kecakapan Pengemudi Kapal 60 Mile dilaksanakan pada tanggal 10 – 15 Februari 2020 di Hotel Lagaligo dengan Jumlah peserta 150 orang. Seluruh peserta diberikan pengetahun dasar tentang pengemudi kapal dan alat keselamatan kapal selama 3, kemudian dilanjutkan dengan praktik pengenalan kapal di Kapal Banawa 81 dan praktik teknik keselamatan kapal di Pelabuhan Laut Waru – Waru. Setiap peserta yang lulus pelatihan akan diberikan sertifikat BST, AFF dan SKK 60 Mile. Selain itu diberikan alat keselamatan berupa life jacket.

Kegiatan sosialisasi yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan 4 dan bulan 10, harus dibatalkan karena pada bulan 3 sudah mulai terjadi pandemi Virus Covid-19 sehingga kegiatan – kegiatan pertemuan ditunda dan ada kebijakan refocusing anggaran dimana semua anggaran kegiatan sosialisasi dialihkan ke kegiatan penanganan penyebaran virus corona.

Gambar 3.11
Gambar Pembukaan Kegiatan Pelatihan SKK 60 Mile Di Hotel Ilaga Ligo, 10 Februari 2020

c) Kegiatan Koordinasi Dalam Peningkatan Pelayanan Angkutan

Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan koordinasi dan fasilitasi kepada stake holder terkait dengan target kinerja yaitu : tersedianya penerbangan komersil yang dapat mengangkut penumpang umum di Bandar Udara Sorowako (misi "Optimalisasi Bandar Udara Sorowako menjadi komersil") dan Pelabuhan Laut Lampia yang selama ini

mangkrak, dapat beroperasi melayani kapal – kapal barang / penumpang (misi "Pengoperasian Pelabuhan Laut Lampia").

1) Optimalisasi Bandara Sorowako Menjadi Bandara Domestik

   Untuk mendukung program pemerintah Kabupaten Luwu Timur yaitu Optimalisasi Bandar Udara Sorowako untuk layanan penerbangan umum, maka pemerintah provinsi Sulawesi Selatan berencana mengambil alih aset dan pengelolaan bandar udara sorowako milik PT. Vale Indonesia Tbk dan menyediakan layanan pesawat dengan sistem subsidi. Pertemuan antara kedua belah pihak di dampingi Dinas Perhubungan Luwu Timur telah berlangsung 2 kali, dan sudah terbentuk kesepahaman dan kesediaan PT. Vale Indonesia Tbk untuk menyerahkan seluruh aset bandar udara. Progress saat ini adalah verifikasi nilai aset bandar udara.

Gambar 3.12
Jumlah Pesawat, Penumpang & Barang Yang Melalui Bandara Sorowako Tahun 2016-2020

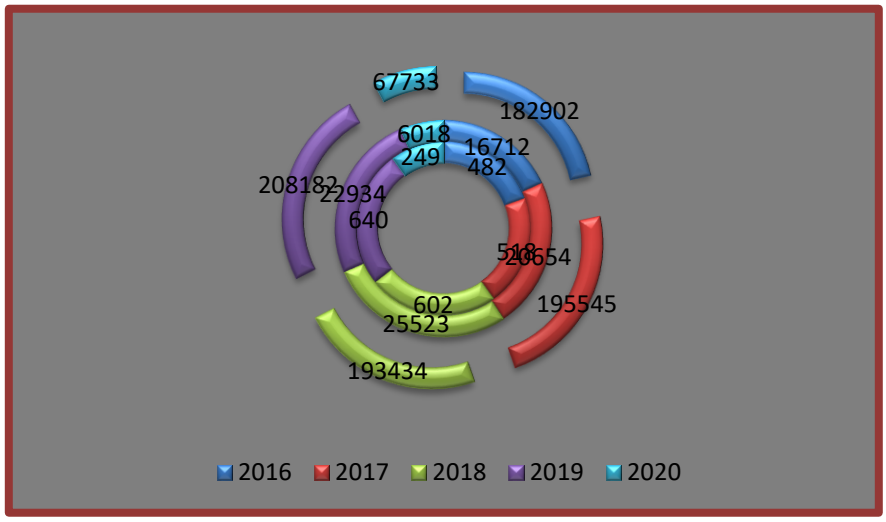

2) Pengoperasian Pelabuhan Waru-Waru Malili

   Pelabuhan Lampia secara resmi dioperasikan pada bulan Agustus 2018, dimana peresmiannya dilakukan oleh Bupati Luwu Timur dan ditandai dengan pengapalan perdana CPO Sawit milik PT. Bumi Maju Sawit. Bidang Perhubungan Laut dan Udara senantiasa melakukan koordinasi dengan Kantor UPP Kelas IV Malili selaku pengelola pelabuhan, mengenai hambatan atau kendala pengoperasian pelabuhan Waru – Waru. Saat ini, secara rutin Pelabuhan Laut Lampia digunakan oleh swasta untuk mengirim atau memasukkan barang. Komoditas yang sering dikapalkan adalah CPO, BBM, aspal dan besi. Selain itu, Bidang Perhubungan Laut juga melakukan

koordinasi ke Pelabuhan Khusus milik PT. Vale Indonesia dan PT. Citra Lampia Mandiri

Pelaksanaan Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Laut dan Udara tahun 2020 menggunakan anggaran sebesar Rp 74.160.000,00. Anggaran ini digunakan untuk membiayai kegiatan pengawasan dan koordinasi.

Formulasi perhitungan capaian target

$$= \frac{\text{Jumlah kecelakaan kapal}}{\text{Jumlah kapal}} \quad \text{X } 100\%$$

= (0/1400) x 100 % = 0

- **Sasaran 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD**

Tabel 3.5

Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Nilai SAKIP	nilai	80.69	66,22	82,07%

Indikator 3 :

Capaian nilai SAKIP Dinas Perhubungan melalui penilaian LAKIP 2019 yaitu 66.22 atau 82,07% dari yang ditergetkan.

Pada tahun 2020 hasil peniliaian dokumen LAKIP Dinas Perhubungan 2018 oleh Inspektorat berada pada angka 66,22 atau kategori B. Hal ini diakibatkan beberapa hal sebagai berikut :

- Masih ada indikator Sasaran, Program dan Kegiatan yang belum jelas dan belum dapat diukur.
- Belum adanya komitmen dari setiap eselon untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap target yang dibebankan.
- Sejumlah persyaratan dokumen LAKIP 2019 belum lengkap

B. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

- **SASARAN 1 : Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi**

Tabel 3.6

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2020 Dengan Tahun 2019,Tahun 2018 dan Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2017		Capaian Kinerja Thn 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
		Target	Real		Target	Real		Target	Real		Target	Real	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*9*	*10*	*11*
1	Indeks kualitas infrastruktur transportasi	100 %	100 %	100%	100%	100 %	100%	100 %	102, 25%	102,25%	100 %	100 %	100%

Berdasarkan Tabel di atas Kinerja Sasaran 1 memiliki memiliki capaian 100%, dari target pengadaan sarana dan prasarana transportasi dapat dilaksanakan sesuai dengan target. Pada tahun 2020 ada beberapa kegiatan yang direncanakan pada anggaran pokok 2020 tetapi tidak dapat dilaksanakan karena adanya pandemic Covid-19, sehingga ada kebijakan melakukan penundaan pembangunan infrastruktur dan pengadaan saran dan prasarana. Kemudian dilakukan perubahan target sasaran, sehingga sasaran 1 ini hanya didukung oleh Program pembangunan Bandar udara melalui penyusunan dokumen Rencana Induk Bandara (RIB) dan Kegiatan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasaran Perhubungan sehingga berfungsi dengan baik dan dengan kualitas yang baik.

- **SASARAN 2 : Meningkatnya kepatuhan dalam berlalu lintas**

Tabel 3.7

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran 2
Tahun 2020 Dengan Tahun 2019, Tahun 2018dan Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Sat	Tahun 2017		Capaian Kinerja Thn 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
			Target	Real		Target	Real		Target	Real		Target	Real	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*
1	Indeks kepatuhan berlalu lintas	%	92.94	92.94	100	94.68	94.68	100	95.51	95,38	99,86	97,03	97,03	100%

Berdasarkan Tabel di atas capaian kinerja Sasaran 2 pada tahun 2020 sebesar 100% atau dari target cakupan kepatuhan berlalulintas sebesar 97,03% hanya terealisasi sebesar 97,03%. Hal ini ditunjang oleh pengawasan yang dilakukan di jalan raya kepada kendaraan wajib uji agar dapat mengurus dan juga gencarnya dilaksanakan pengawasan lapangan.

- **SASARAN 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Layanan Perangkat Daerah**

Tabel 3.8

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran 3
Tahun 2020 Dengan Tahun 2019,Tahun 2018 dan Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2017		Capaian Kinerja Thn 2017 (%)	Tahun 2018		Capaian Kinerja Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020(%)
		Target	Real		Target	Real		Target	Real		Target	Real	
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*
1	Nilai SAKIP	50,45	30,00	59,46	60,57	62,28	102,82	70,81	83,24	117,55 %	80,69	66,22	82,07

Berdasarkan tabel di atas ditampilkan data capaian Sasaran 3, dimana pada tahun 2020 target nilai LAKIP pada angka 80,69 namun pada penilaian Lakip 2019 hanya mendapat 66,22 (B).

C. Perbandingan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan target Jangka Menengah

- **SASARAN 1 : Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi**

Tabel 3.9

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran 1 Tahun 2020 Dengan Target Jangka Menengah 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Sat	Target Renstra 2016-2021	Realisasi Target Sampai 2020	Capaian Kinerja (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Indeks kualitas infrastruktur transportasi	%	100%	100%	100%

Target sasaran 1 yaitu Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi menggunakan target tetap setiap tahunnya yaitu 100%, Dinas Perhubungan optimis bahwa setiap tahunnya cakupan kualitas infrastruktur transportasi akan mencapai 100% melalui pembangunan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana perhubungan.

- **SASARAN 2 : Meningkatnya kepatuhan dalam berlalu lintas**

Tabel 3.10

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran 2 Tahun 2020 Dengan Target Jangka Menengah 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Sat	Target Renstra 2016-2021	Realisasi Target Sampai 2020	Capaian Kinerja (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Indeks kepatuhan berlalu lintas	%	97,03%	97,03%	100%

Berdasarkan target Sasaran 2 pada akhir tahun RENSTRA (tahun 2021) direncanakan Cakupan kepatuhan berlalu lintas mencapai angka 97,03%. Sedangkan capaian sasaran 2 pada tahun 2020 telah sampai 97,03%, sehingga target sasaran 2 telah tercapai.

- **SASARAN 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Layanan Perangkat Daerah**

Tabel 3.11

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Sasaran 3 Tahun 2020 Dengan Target Jangka Menengah 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Sat	Target Renstra 2016-2021	Realisasi Target Sampai 2020	Capaian Kinerja (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1	Nilai SAKIP	nilai	80,69	66,22	82,07%

Berdasarkan target Sasaran 3 pada akhir tahun RENSTRA (tahun 2021) direncanakan persentase capaian nilai LAKIP berada pada angka 80,69. Sedangkan capaian sasaran 3 pada tahun 2020 telah sampai belum mencapai target. Dinas Perhubungan akan mengupayakan target Sasaran 3 dapat lebih meningkat dari tahun sebelumnya. Usaha yang akan dilakukan untuk mencapai target adalah merencanakan dan melaksanakan seluruh sisa target secara efektif dan efisien. Untuk itu dibutuhkan komitmen yang kuat dari setiap eselon untuk mengawal setiap target yang dibebankan.

D. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan

- **SASARAN 1 : Meningkatnya kualitas Infrastruktur transportasi**

Tabel 3.12

Capaian Realisasi Sasaran 1

No	Indikator Kinerja Utama Sasaran 1	Capaian %
1	*2*	*6*
1	Indeks kualitas infrastruktur transportasi	100%

1. *Analisis Penyebab Keberhasilan / Peningkatan Kinerja*

   Penyebab keberhasilan capaian indikator sasaran 1 dengan nilai di atas 100% yaitu :

   - Pembangunan Bandara Udara melalui Rencana Induk Bandara (RIB) yang merupakan dasar untuk penyusunan dokumen selanjutnya

- Peningkatan fasilitas sarana transportasi angkutan 2 berupa 2 unit kapal ferry dapat memudahkan dan mempercepat mobilisasi orang atau barang di danau Towuti dan Danau Matano.
- Pemeliharaan yang dilakukan terhadap infrastruktur,saran dan prasarana Perhubungan sehingga dapat berfunsi dengan baik.

2. *Analisis Penyebab Kegagalan / Penurunan Kinerja*

   Penyebab kegagalan capaian indikator sasaran 1 yaitu :
   - Adanya Pandemi COVID-19 sehingga beberapa kegiatan yang menjadi tolak ukur utama sasaran 1 ini harus dihapuskan yaitu kegiatan Pembangunan Terminal Tarengge dan Terminal Malili, Pemasangan fasilitas keselamatan jalan dan pengadaan Bus sekolah

3. *Alternative Solusi Yang Harus Dilakukan*

   Alternative solusi untuk permasalahan pada Sasaran 1 dengan yaitu :
   - Pembangunan Terminal Tarengge dan Malili dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan anggaran yang tersedia dan akan dilanjutkan pembangunannya pada tahun 2021.
   - Pengadaan Bus Sekolah yang tertunda kemudian dianggarkan kembali di TA 2021 sebanyak 4 unit.

- **SASARAN 2 : Meningkatnya kepatuhan dalam berlalu lintas**

Tabel 3.13

Capaian Realisasi Sasaran 2

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian %
1	*2*	*3*
1	Indeks kepatuhan berlalu lintas	100%

1. *Analisis Penyebab Kegagalan / Penurunan Kinerja*

   Penyebab kegagalan capaian indikator sasaran 2 yaitu :
   - Dihapuskannya kegiatan sosialisasi mengenai keselamatan akibat adanya pandemic Covid-19

2. *Alternative Solusi Yang Harus Dilakukan*

   Alternative solusi untuk permasalahan pada Sasaran 2 dengan yaitu :
   - Walaupun kegiatan-kegiatan sosialisasi tidak dilaksanakan namun aparatur Dinas Perhubungan tetap meningkatkan pengawasan terhadap angkutan yang ada di kabupaten Luwu timur

- **SASARAN 3 : Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Layanan Perangkat Daerah**

Tabel 3.14

Capaian Realisasi Sasaran 3

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian %
1	*2*	*3*
1	Nilai SAKIP	82,07%

1. *Analisis Penyebab Kegagalan / Penurunan Kinerja*

   Penyebab kegagalan capaian indikator sasaran 3 dengan nilai diatas 82,07% yaitu :

   - Masih ada indikator Sasaran, Program dan Kegiatan belum jelas dan belum dapat diukur.
   - Belum adanya komitmen dari setiap eselon untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap target yang dibebankan.
   - Sejumlah persyaratan dokumen LAKIP 2019 belum lengkap

2. *Alternative Solusi Yang Harus Dilakukan*

   Alternative solusi untuk permasalahan pada Sasaran 3 dengan yaitu :

   - Akan melakukan perbaikan indikator Sasaran, Program dan Kegiatan sehingga menjadi lebih jelas dan dapat diukur
   - Meningkatkan komitmen dari setiap eselon untuk melaksanakan dan menyelesaikan setiap target yang dibebankan
   - Akan melengkapi persyaratan dokumen Lakip.

E. Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

a. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ

Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ bertujuan untuk menyediakan prasarana dan fasilitas LLAJ yaitu Terminal dan Fasilitas keselamatan jalan yang ada di Luwu Timur sehingga dapat berfungsi dengan baik dan dapat digunakan oleh masyarakat. Realisasi kinerja program ini adalah 100% karena terminal dan fasilitas jalan yang dimaksud semuanya berfungsi dengan baik.

- Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Terminal, kegiatan pemeliharaan pada tiga Terminal Type C yang ada di Kabupaten Luwu Timur yaitu Terminal Malili, Terminal Tomoni dan Terminal Wawondula
- Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Fasilitas Keselamatan Jalan, kegiatan pemeliharan terhadap semua traffic light dan warning light yang ada di Kabupaten Luwu Timur
- Kegiatan Pemeliharaan Halte bus sekolah telah dilaksanakan.

b. Program Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara

Target Program Pembangunan Sarana Dan Prasarana Perhubungan Udara pada tahun 2020 dengan indikator "Persentase dokumen persyaratan pembangunan bandara" adalah 40%. Dengan tersusunnya dokumen RIB Bandar Udara Baru Kabupaten Luwu Timur maka target tersebut telah dicapai.

c. Program Peningkatan Sistem Manejemen Keselamatan Lalu Lintas

Peningkatan sistem manajemen keselamatan lalu lintas melalui penurunan angka kecelakaan dan meningkatkan persentase kendaraan penumpang umum atau angkutan wajib uji yang laik jalan. Meskipununtuk Tahun 2020 hanya didukung 1 kegiatan namun target realisasi kinerja dapat mencapai 100% Pengawasan dan pengendalian Angkutan.

2. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Kegagalan

a. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana LLAJ

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana LLAJ yang didukung oleh Kegiatan Pembangunan Terminal, yaitu Terminal Malili dan Tarengge pada anggaran perubahan dihentikan atau dibatalkan karena adanya kebijakan refocusing anggaran penanganan pencegahan penyebaran COVID-19.

Pembatalan ini sangat berdampak pada capaian target realisasi pembangunan Terminal Malili dan Terminal Tarengge dimana capaian pembangunan Terminal Malili dan Terminal Tarengge masih sama seperti Tahun 2019 sebesar 30,88%

b. Program Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Sekolah

Penyelenggaraan Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Sekolah dianggarkan pengadaan bus sekolah 1 unit, namun dengan adanya karena adanya refocusing anggaran maka semua pengadaan barang/jasa melalui DAK diberhentikan sesuai dengan Surat Edaran Bupati Nomor 900/0087/BUP tentang Penghentian Proses Pengadaan Barang/Jasa Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA.2020.

2. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.15

Realisasi Anggaran Tahun 2020 Dinas Perhubungan

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				(4/3*100)	(3 - 4)	(6/3*100)	(3 - 5)	(8/3*100)	
5.1	**Belanja Tidak Langsung**	**2,445,697,000.00**	**2,287,693,867.00**	**93.5%**	***158,003,133.00***	**6.46%**	***158,003,133.00***	**6.46%**	
01	Gaji dan Tunjangan	1,577,916,000.00	1,514,683,467.00	96.0%	63,232,533.00	4.01%	63,232,533.00	4.01%	
02	Tambahan Penghasilan Lainnya	867,781,000.00	773,010,400.00	89.1%	94,770,600.00	10.92%	94,770,600.00	10.92%	
5.2	**Belanja Langsung**	**4,669,504,772.00**	**4,618,359,131.14**	***98.90%***	**51,145,640.86**	**1.10%**	**51,145,640.86**	**1.10%**	
1	**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	***2,178,113,550.00***	***2,143,944,913.00***	***98.43%***	***34,168,637.00***	**1.57%**	***34,168,637.00***	**1.57%**	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3,150,000.00	3,150,000.00	***100.00%***	-	0.00%	-	0.00%	
	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik	45,420,000.00	42,980,700.00	***94.63%***	2,439,300.00	5.37%	2,439,300.00	5.37%	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	15,000,000.00	15,000,000.00	***100.00%***	-	0.00%	-	0.00%	
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	10,950,000.00	10,855,000.00	***99.13%***	95,000.00	0.87%	95,000.00	0.87%	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	29,936,000.00	29,936,000.00	***100.00%***	-	0.00%	-	0.00%	
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	24,321,000.00	23,555,000.00	***96.85%***	766,000.00	3.15%	766,000.00	3.15%	
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	4,040,000.00	4,037,000.00	***99.93%***	3,000.00	0.07%	3,000.00	0.07%	
	Penyediaan makanan dan minuman	6,600,000.00	6,573,000.00	***99.59%***	27,000.00	0.41%	27,000.00	0.41%	
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	7,860,000.00	7,620,000.00	***96.95%***	240,000.00	3.05%	240,000.00	3.05%	
	Penyediaan bahan logistik kantor	349,257,550.00	348,900,000.00	***99.90%***	357,550.00	0.10%	357,550.00	0.10%	
	Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar	245,010,000.00	243,485,713.00	***99.38%***	1,524,287.00	0.62%	1,524,287.00	0.62%	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	daerah								
	Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	1,024,500,000.00	996,000,000.00	***97.22%***	28,500,000.00	2.78%	28,500,000.00	2.78%	
	Monitoring dan Evaluasi	18,481,000.00	18,346,000.00	***99.27%***	135,000.00	0.73%	135,000.00	0.73%	
	Kunjungan kerja dalam daerah	393,588,000.00	393,506,500.00	***99.98%***	81,500.00	0.02%	81,500.00	0.02%	
2	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	***371,883,287.00***	***371,589,790.00***	***99.92%***	***293,497.00***	**0.08%**	***293,497.00***	**0.08%**	
	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	32,100,000.00	32,099,000.00	***100.00%***	1,000.00	0.00%	1,000.00	0.00%	
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10,973,500.00	10,955,000.00	***99.83%***	18,500.00	0.17%	18,500.00	0.17%	
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	328,809,787.00	328,535,790.00	***99.92%***	273,997.00	0.08%	273,997.00	0.08%	
3	**Program Peningkatan Kapasitas**	***43,310,000.00***	***41,005,000.00***	***94.68%***	***2,305,000.00***	**5.32%**	***2,305,000.00***	**5.32%**	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Sumber Daya Aparatur								
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	43,310,000.00	41,005,000.00	***94.68%***	2,305,000.00	5.32%	2,305,000.00	5.32%	
4	**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	***6,490,000.00***	***6,424,000.00***	***98.98%***	***66,000.00***	**1.02%**	***66,000.00***	**1.02%**	
	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	3,650,000.00	3,595,000.00	***98.49%***	55,000.00	1.51%	55,000.00	1.51%	
	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	2,840,000.00	2,829,000.00	*99.61%*	11,000.00	0.39%	11,000.00	0.39%	
5	**Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD**	***8,308,500.00***	***8,308,500.00***	***100.00%***	**-**	**0.00%**	**-**	**0.00%**	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	8,308,500.00	8,308,500.00	***100.00%***	-	0.00%	-	0.00%	
6	**Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor**	***87,399,050.00***	***87,197,000.00***	***99.77%***	***202,050.00***	**0.23%**	***202,050.00***	**0.23%**	
	Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana Alat Pengujian Kendaraan Bermotor	87,399,050.00	87,197,000.00	***99.77%***	202,050.00	0.23%	202,050.00	0.23%	
7	**Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ**	***90,364,000.00***	***89,831,300.00***	***99.41%***	***532,700.00***	**0.59%**	***412,700.00***	**0.46%**	
	Rehabilitasi / Pemeliharaan Terminal	9,424,000.00	9,195,000.00	***97.57%***	229,000.00	2.43%	229,000.00	2.43%	
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Fasilitas Keselamatan Jalan	72,900,000.00	72,716,300.00	***99.75%***	183,700.00	0.25%	183,700.00	0.25%	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Rehabilitasi/Pemeliharaan Halte dan Trotoar	8,040,000.00	7,920,000.00	***98.51%***	120,000.00	1.49%	120,000.00	1.49%	
8	**Program Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan Lalu Lintas**	***115,312,000.00***	***114,771,074.43***	***99.53%***	***540,925.57***	**0.47%**	***540,925.57***	**0.47%**	
	Sosialisasi ketertiban lalu lintas dan angkutan	-		***#DIV/0!***	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
	Pengadaan Fasilitas Keselamatan Jalan	9,992,000.00	9,991,874.43	***100.00%***	125.57	0.00%	125.57	0.00%	
	Pengawasan dan pengendalian Angkutan	105,320,000.00	104,779,200.00	***99.49%***	540,800.00	0.51%	540,800.00	0.51%	
9	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana LLAJ**	***222,894,385.00***	***222,846,623.71***	***99.98%***	***47,761.29***	**0.02%**	***47,761.29***	**0.02%**	
	Pembangunan Terminal	222,894,385.00	222,846,623.71	***99.98%***	47,761.29	0.02%	47,761.29	0.02%	
10	**Program Peningkatan Pelayanan**	***414,450,000.00***	***412,752,030.00***	***99.59%***	***1,697,970.00***	**0.41%**	**-**	**0.00%**	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Angkutan Sekolah								
	Pengadaan Bus Sekolah	-		***#DIV/0!***	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Bus Sekolah	414,450,000.00	412,752,030.00	***99.59%***	1,697,970.00	0.41%	1,697,970.00	0.41%	
11	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana ASDP**	***6,000,000.00***	***6,000,000.00***	***100.00%***	**-**	**0.00%**	**-**	**0.00%**	
	Kegiatan Rehabilitasi/Pemeliharaan Fasilitas Terminal ASDP	6,000,000.00	6,000,000.00	***100.00%***	-	0.00%	-	0.00%	
12	**Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Penyeberangan**	***95,250,000.00***	***95,044,300.00***	***99.78%***	***205,700.00***	**0.22%**	***205,700.00***	**0.22%**	
	Pengendalian Disiplin masyarakat menggunakan angkutan	95,250,000.00	95,044,300.00	***99.78%***	205,700.00	0.22%	205,700.00	0.22%	
13	**Program Pembangunan Sarana dan**	***954,450,000.00***	***944,484,600.00***	***98.96%***	***9,965,400.00***	**1.04%**	***9,965,400.00***	**1.04%**	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN S.D 31 Desember 2020		SELISIH		TOTAL SISA ANGGARAN		PERMASALAHAN / KENDALA
			(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Prasarana Perhubungan Udara								
	Pembangunan Bandara	954,450,000.00	944,484,600.00	***98.96%***	9,965,400.00	1.04%	9,965,400.00	1.04%	
14	**Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Laut dan Udara**	***75,280,000.00***	***74,160,000.00***	***98.51%***	***1,120,000.00***	**1.49%**	***1,120,000.00***	**1.49%**	
	Sosialisasi tentang keselamatan pelayaran	-		#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	
	Pengawasan angkutan laut	23,760,000.00	23,745,000.00	99.94%	15,000.00	0.06%	15,000.00	0.06%	
	Koordinasi dalam peningkatan pelayanan angkutan	51,520,000.00	50,415,000.00	*97.86%*	1,105,000.00	2.14%	1,105,000.00	2.14%	
TOTAL BELANJA TIDAK LANGSUNG		**2,445,697,000**	**2,287,693,867.00**	93.54%	**158,003,133**	6.46%	**158,003,133**	6.46%	
TOTAL BELANJA LANGSUNG		**4,669,504,772**	**4,618,359,131.14**	98.90%	**51,145,641**	1.10%	**51,145,641**	1.10%	
TOTAL BELANJA		**7,115,201,772**	**6,906,052,998.14**	97.06%	**209,148,774**	2.94%	**209,148,774**	2.94%	

3. LAPORAN KINERJA PENCAPAIAN SASARAN KINERJA INSTANSI

Tabel 3.16

Pencapaian Sasaran Kinerja Instansi Tahun 2020

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		URUSAN PERHUBUNGAN																	
		DINAS PERHUBUNGAN																	
1	15	Belanja Tidak Langsung				2,445,697,000		461,905,863		631,363,398		632,644,088		561,780,518		2,287,693,867		93.54%	
	06	Gaji dan Tunjangan	Jumlah bulan terbayarnya gaji dan tunjangan (bulan)	14	bln	1,577,916,000.00	3	329,569,463.00	4	431,035,398.00	4	442,012,088.00	3	312,066,518	14	1,514,683,467	100.00 %	95.99%	
	06	Tambahan Penghasilan PNS	Jumlah bulan terbayarnya tambahan penghasilan PNS (bulan)	12	bln	867,781,000.00	2	132,336,400.00	3	200,328,000.00	3	190,632,000.00	4	249,714,000	12	773,010,400	100.00 %	89.08%	
						2,445,697,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	93.54%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
		Belanja Langsung																	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	95 %	%	2,178,113,550	95.0 %	448,994,121	95	659,816,730	95	398,504,174		636,629,888	95.0%	2,143,944,913	100.00 %	98.43%	
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda (surat)	1200	surat	3,150,000.00	300	786,000.00	300	750,000.00	300	822,000	300	792,000	1,200	3,150,000	100.00 %	100.00%	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sda dan listrik yang terbayarkan (Rekening)	36	Rekening	45,420,000.00	9	9,727,708.00	9	10,786,430.00	9	7,803,024	9	14,663,538	36	42,980,700	100.00 %	94.63%	
		Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan (orang,bulan)	12	orang, bulan	15,000,000.00	3	480,000.00	3	1,020,000.00	3	3,300,000	3	10,200,000	12	15,000,000	100.00 %	100.00%	
		Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara (unit)	32	unit	10,950,000.00	9	3,850,000.00	10	2,860,000.00	10	2,395,000	3	1,750,000	32	10,855,000	100.00 %	99.13%	
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor yang disediakan (jenis)	30	jenis	29,936,000.00	30	5,536,000.00	30	11,651,000.00	30	5,617,000	30	7,132,000	30	29,936,000	100.00 %	100.00%	
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggadaan yang disediakan (Jenis)	3	jenis	24,321,000.00	3	3,086,500.00	3	6,927,000.00	3	4,350,000	3	9,191,500	3	23,555,000	100.00 %	96.85%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (Jenis)	3	jenis	4,040,000.00	3	859,000.00	3	1,985,000.00	3	373,000	3	820,000	3	4,037,000	100.00 %	99.93%	
		Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan (kotak)	406	kotak	6,600,000.00	170	961,000.00	85	836,000.00	85	1,790,000	66	2,986,000	406	6,573,000	100.00 %	99.59%	
		Penyediaan Bahan Bacaan Dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan yang disediakan (eksemplar)	72	eksamplar	7,860,000.00	18	1,270,000.00	18	1,905,000.00	18	1,905,000	18	2,540,000	72	7,620,000	100.00 %	96.95%	
		Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan (Jenis)	1	jenis	349,257,550.00	1	171,255,000.00	1	76,370,000.00	1	35,300,000	1	65,975,000	1	348,900,000	100.00 %	99.90%	
		Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan (kali)	40	kali	245,010,000.00	15	58,701,963.00	-	12,745,000.00	10	34,698,550	15	137,340,200	40	243,485,713	100.00 %	99.38%	
		Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan (orang)	61	orang	1,024,500,000.00	58	171,000,000.00	60	250,500,000.00	60	251,500,000	60	323,000,000	60	996,000,000	98.36%	97.22%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Monitoring Dan Evaluasi	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun (Dokumen)	4	dokumen	18,481,000.00	1	2,660,000.00	1	5,563,500.00	1	5,430,000	1	4,692,500	4	18,346,000	100.00 %	99.27%	
		Kunjungan Kerja Dalam Daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan (kali)	300	kali	393,588,000.00	75	18,820,950.00	75	275,917,800.00	75	43,220,600	75	55,547,150	300	393,506,500	100.00 %	99.98%	
						2,178,113,550	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										99.23%	98.43%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
2		**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	95 %	%	371,883,287	95.0 %	3,622,000	95.0%	188,582,948	95	13,027,000	95	166,357,842	95 %	371,589,790	100.00 %	99.92%	
		Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan (unit)	4	unit	32,100,000.00	2			8,999,000.00			2	23,100,000	4	32,099,000	100.00 %	100.00%	
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara (unit)	2	unit	10,973,500.00	2		2	5,120,000.00	2		2	5,835,000	2	10,955,000	100.00 %	99.83%	
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara (unit)	9	unit	328,809,787.00	9	3,622,000.00	9	174,463,948.00	9	13,027,000	9	137,422,842	9	328,535,790	100.00 %	99.92%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
						371,883,287	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	99.92%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
3		**Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**	Jumlah aparatur yang ditingkatkan kapasitasnya	5	orang	43,310,000	-	-			2	4,380,000	5	36,625,000	7	41,005,000	100.00 %	94.68%	
		Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah aparatur yang mengikuti bimtek, diklat, workshop, seminar perundang-undangan (orang)	5	orang	43,310,000					2	4,380,000	5	36,625,000	7	41,005,000	100.00 %	94.68%	
						43,310,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	94.68%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
4		**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	Persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100 %	%	6,490,000	66.5 %	1,340,000		1,823,000	16.5 %	2,133,000	17 %	1,128,000	100.00 %	6,424,000	100.00 %	98.98%	
		Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1	dokumen	2,840,000	1	1,340,000.00				989,000		500,000	1	2,829,000	100.00 %	99.61%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
			(dokumen)																
		Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun (dokumen)	3	dokumen	3,650,000	1			1,823,000.00	1	1,144,000	1	628,000	3	3,595,000	100.00 %	98.49%	
						6,490,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	98.98%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
5		**Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD**	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun (dokumen)	6	dokumen	8,308,500	1	1,770,000.00	1	1,708,500.00	**1**	**1,512,000**	3	**3,318,000**	6	8,308,500	100.00 %	100.00%	
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Dan Penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun (dokumen)	6	dokumen	8,308,500	1	1,770,000.00	1	1,708,500.00	1	1,512,000	3	3,318,000	6	8,308,500	100.00 %	100.00%	
						8,308,500	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	100.00%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
		Perhubungan																	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
6		**Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas LLAJ**	Persentase prasarana dan fasilitas LLAJ yang berfungsi dengan baik	100 %	%	90,364,000	100 %	-	100%	15,765,000	100 %	1,500,000	100 %	72,566,300	100 %	89,831,300	100.00 %	99.41%	
		Rehabilitasi/Pemeliharaan Terminal	Jumlah terminal yang dipelihara (unit)	3	unit	9,424,000.00	3		3	7,845,000.00	3		3	1,350,000	3	9,195,000	100.00 %	97.57%	
		Pemeliharaan Rutin / Berkala Fasilitas Keselamatan Jalan	Jumlah fasilitas keselamatan jalan yang dipelihara (buah)	55	buah	72,900,000.00	55		55	-	55	1,500,000	55	71,216,300	55	72,716,300	100.00 %	99.75%	
		Rehabilitasi/Pemeliharaan Halte dan Trotoar	Tersedianya halte dan trotoar yang berfungsi dengan baik	21	unit	8,040,000.00	21		21	7,920,000.00	21		21		21	7,920,000	100.00 %	98.51%	
						90,364,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	99.41%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
7		**Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor**	Persentase kendaraan angkutan umum yang aman dan nyaman	**94.05 %**	%	87,399,050	23.51%		**57.18 %**	-	**81.62 %**		94.05 %	87,197,000	**94.05 %**	87,197,000	100.00 %	99.77%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
		Rehabilitasi / Pemeliharaan Sarana Alat Pengujian Kendaran Bermotor Statis/Mobile	Jumlah alat PKB yang dipelihara (alat)	8	alat	87,399,050.00	8		8		8		8	87,197,000	8	87,197,000	100.00 %	99.77%	
						87,399,050	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	99.77%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
8	2.09.2.09.01.21	**Program Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan Lalu Lintas**	Persentase angkutan yang layak	**94.05 %**	%	115,312,000	**23.51%**	27,674,650	**57.18 %**	24,589,850	**81.62 %**	33,909,624	94.05 %	28,596,950	**94.05 %**	114,771,074	100.00 %	99.53%	
			Persentase angka kecelakaan angkutan wajib uji	**2.14 %**	%		**0.18 %**		**0.18%**		**0.89 %**		1.75 %		**1.75%**	-	100.00 %		
	2.09.2.09.01.21.01	Sosialisasi ketertiban lalu lintas dan angkutan	Jumlah sosialisasi yang dilaksanakan (kali)	0	kali	-				-					-	-	0.00%	0.00%	
	2.09.2.09.01.21.02	Pengadaan fasilitas keselamatan jalan	Persentase fasiltias keselamatan jalan yang diadakan (%)	0	%	9,992,000.00				-		9,991,874.43				9,991,874	0.00%	100.00%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	2.09.2.09.01.21.03	Pengawasan dan pengendalian Angkutan	Jumlah waktu pengawasan angkutan darat (kali)	48	kali	105,320,000.00	12	27,674,650.00	12	24,589,850.00	12	23,917,750	12	28,596,950	48	104,779,200	100.00 %	99.49%	
						115,312,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										91.33%	99.53%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
9	2.09.2.09.01.22	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana LLAJ**	Persentase fasilitas LLAJ yang terbangun	0.00 %	%	222,894,385				222,846,623.71						222,846,623.71	0.00%	99.98%	
	2.09.2.09.01.22.01	Pembangunan terminal	Persentase capaian bangunan terminal (%)	0.00 %	%	222,894,385.00				222,846,623.71					-	222,846,623.71	0.00%	99.98%	
						222,894,385	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										0.00%	99.98%	
							Predikat kinerja										Sangat Rendah	Sangat Tinggi	
10	2.09.2.09.01.23	**Program Peningkatan Pelayanan Angkutan Sekolah**	Jumlah siswa siswi yang terangkut pertahunnya	2600	orang	414,450,000	2,500	85,074,000	2,500	112,219,000	2,500	46,999,750	2,500	168,459,280	2500	412,752,030	96.15%	99.59%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
	2.09.2.09.01.23.01	Pengadaan Bus sekolah	Jumlah bus sekolah (unit)	0	unit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00%	0.00%	
	2.09.2.09.01.23.02	Pemeliharaan Rutin/Berkala Bus Sekolah	Tersedianya angkutan bus sekolah yang laik jalan	27	unit	414,450,000.00	27	85,074,000.00	27	112,219,000	27	46,999,750	27	168,459,280	27	412,752,030	100.00 %	99.59%	
						414,450,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	99.59%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
11	2.09.2.09.01.24	**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana ASDP**	Persentase peningkatan sarana dan prasarana bidang ASDP	100 %	%	6,000,000	100 %		100%	6,000,000	100 %		100 %		100 %	6,000,000	100.00 %	100.00%	
	2.09.2.09.01.24.02	Rehabilitasi / Pemeliharaan fasilitas Terminal ASDP	Jumlah dermaga yang dipelihara (unit)	3	unit	6,000,000.00	3		3	6,000,000.00	3		3		3	6,000,000	100.00 %	100.00%	
						6,000,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	100.00%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
12	2.09.2.09.01.25	**Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Penyeberangan**	Persentase angka kecelakan kapal	1.35 %	%	95,250,000	-	7,460,000.00		13,244,000.00		52,100,000.00	1.35 %	22,240,300.00	1.35%	95,044,300	100.00 %	99.78%	
	2.09.2.09.01.25.03	Pengendalian disiplin masyarakat menggunakan angkutan ASDP	Jumlah waktu pengawasan angkutan di danau (kali)	48	kali	95,250,000.00	12	7,460,000.00	12	13,244,000.00	12	52,100,000	12	22,240,300	48	95,044,300	100.00 %	99.78%	
						95,250,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	99.78%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
13	2.09.2.09.01.27	**Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan Udara**	Persentase dokumen persyaratan pembangunan bandara	40 %	%	954,450,000	-	-	-	-	-	-	40 %	944,484,600	40 %	944,484,600	100.00 %	98.96%	
	2.09.2.09.01.27.01	Pembangunan fasilitas perhubungan udara	Persentase dokumen persyaratan pembangunan bandara (%)	40 %	%	954,450,000.00	-	-	-	-	-	-	40 %	944,484,600	0	944,484,600	100.00 %	98.96%	
						954,450,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	98.96%	

No	Kod. Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
14	2.09.2.09.01.28	**Program Peningkatan Keselamatan Angkutan Laut dan Udara**	Persentase angka kecelakan kapal	0,07 %	%	75,280,000	-	10,755,000		6,680,000		25,195,000		31,530,000	-	74,160,000	100.00 %	98.51%	
	2.09.2.09.01.28.02	Sosisaliasi tentang keselamatan pelayaran	Jumlah sosialiasi keselamatan yang dilaksanakan (kali)	0	kali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00%	0.00%	
	2.09.2.09.01.28.03	Pengawasan Angkutan Laut	Jumlah kapal yang difasilitasi(unit)	150	unit	23,760,000.00	55	5,020,000.00	44	2,700,000.00	33	8,685,000	0	7,340,000	133	23,745,000	100.00 %	99.94%	
	2.09.2.09.01.28.04	koordiansi dalam peningkatan pelayanan angkutan Laut dan Udara	Jumlah maskapai yang melayani penerbangan komersil di bandar udara sorowako berdasarkan hasil koordinasi (maskapai)	1	maskapai	51,520,000.00	1	5,735,000.00	1	3,980,000.00	1	16,510,000	1	24,190,000	1	50,415,000	100.00 %	97.86%	
			Jumlah fasilitas pendukung pelabuhan lampia yang dibangun berdasarkan hasil koordinasi (unit)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kod . Rek	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja dan Anggaran Renja SKPDTahun Berjalan yang dievaluasi (2020)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (2020)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja SKPD yang dievaluasi (%) tahun 2020		Ket
							I		II		III		IV						
1	2	3	4	5			6		7		8		9		10=6+7+*+9		11=10/5x100%		12
				K		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
						75,280,000	**Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										100.00 %	98.51%	
							Predikat kinerja										Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	
															Total Rp Realisasi		4,618,359,131.14		
						4,669,504,772	**Total Rata-Rata Capaian Kinerja (%)**										94.653 %	98.90%	
							Predikat kinerja											Sangat Tinggi	

BAB 4 PENUTUP

1. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP), yang tersusun ini merupakan media pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan penyelenggaraan Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur selama tahun 2020. Media ini juga dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan di masa-masa mendatang.

LAKIP Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur merupakan gambaran kinerja dinas tahun 2020, termasuk evaluasi dan analisis terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan selamatahun 2020. Di samping dikemukakan gambaran kinerja, juga dilaporkan analisiskinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan masing-masing sasaranserta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan.

Dengan tersusunnya LAKIP ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja yang telah dicapai Tahun 2020 dan bermanfaat sebagai penjabaran pelaksanaan pemerintahan di Tahun berikutnya.Berpijak pada hasil pengukuran dan penilaian kinerja dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Perencanaan strategis disusun mengacu pada program kebijakan daerah dengan mengakomodasikan kebutuhan daerah sehingga sangat bermanfaat bagi penyelenggara pembangunan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur;
2. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam mencapai capaian kinerja adalah masih terbatasnya anggaran di sektor perhubungan dan kemampuan sumber daya manusia perlu ditingkatkan guna memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat.

3. SARAN

Walaupun demikian dalam pelaksanaan masih banyak kendala yang dihadapi sehingga dalam pelaksanaan tugas sehari – hari dan pengembangan pembangunan diperlukan adanya peran serta dari pihak terkait, baik instansi pemerintah, maupun badan usaha yang terlibat dalam bidang perhubungan.

Dengan adanya dukungan dan kesungguhan dari semua pihak untuk melaksanakan perencanaan yang lebih baik di masa yang akan datang sesuai dengan program – program Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu Timur.

Malili, Januari 2021

KEPALA DINAS,

Drs. ANDI MAKKARAKA, M.Si

NIP. 19650406 198603 1 017